



emp

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023, serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

**PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and
December 31, 2023, and
For the Three-Month Ended
March 31, 2024 and 2023*

**PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023, serta Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and
December 31, 2023, and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

**PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	120	<i>Supplementary information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Alamat kantor	:	Syailendra Surmansyah Bakrie Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Name Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Mega Kuningan Barat IV/8 RT04 RW 05 Kuningan Timur – Setiabudi Jakarta Selatan (021) 29941540	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Phone number Position
Nama Alamat kantor	:	Edoardus Ardianto Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Name Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Cibitung I/3 RT 012 RW 004 Petogogan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan (021) 29941540	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	:	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Phone number Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES**

In order to fulfill the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 75/POJK.04/2017, concerning Responsibility of The Board of Directors upon Financial Report, we, the undersigned:

Nama Office address	:	Syailendra Surmansyah Bakrie Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Domicile as stated in ID Card
Phone number Position	:	Direktur Utama / President Director	:	Phone number Position
Name Office address	:	Edoardus Ardianto Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Domicile as stated in ID Card
Phone number Position	:	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	:	Phone number Position

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct; and
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/
Jakarta, April 30, 2024

Direktur Utama /
President Director



Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Edoardus Ardianto

Syailendra Surmansyah
Bakrie

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3y,6,28	70.087.059	82.440.574	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	3y,7,28	40.291.190	38.466.172	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga	3y,8,28	88.652.997	71.757.370	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	3e,3q,9	36.837.358	37.654.406	<i>Inventories - net</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3u,38a	2.104.142	1.949.131	<i>Prepaid Value-Added Tax</i>
Beban dibayar di muka	3f,10	1.377.664	1.438.710	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	3n,11	5.164.546	8.666.591	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		244.514.956	242.372.954	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	3j,3y,12,28	68.907.354	67.141.666	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi - neto	3i,3y,13b,28	109.852.437	108.533.678	<i>Due from related parties - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3u,38f	46.240.831	37.490.773	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada ventura bersama	3h,14	21.947.894	17.613.985	<i>Investments in joint venture</i>
Aset tetap - neto	3k,3q,15	4.845.437	5.099.284	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	3o,16	197.404.776	192.754.569	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi - neto	3l,3q,3r,17	81.683.694	79.718.356	<i>Exploration and evaluation assets - net</i>
Aset minyak dan gas bumi - neto	3m,3p,3q,18	585.595.682	551.172.324	<i>Oil and gas properties - net</i>
Tagihan pajak	3u,38b	306.303	314.986	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	3n,3y,19	61.821.231	66.544.546	<i>Other non-current assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		1.178.605.639	1.126.384.167	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		1.423.120.595	1.368.757.121	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek				CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	3y,20,28	6.025.169	3.643.181	Short-term loans
Utang usaha				Third parties
Pihak ketiga	3y,21,28	79.044.776	68.753.396	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	3y,22,28	30.427.398	22.822.326	Third parties
Uang muka pelanggan	3y,23,28	13.504.482	13.504.482	Other payables - third parties
Beban akrual	3y,24,28	93.380.736	105.398.772	Advance customers
Utang pajak	3u,38c	76.988.221	72.114.290	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Taxes payable
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of
satu tahun :				long-term liabilities :
Pinjaman	3y,26,28	27.187.500	27.187.500	Loans
Sewa	3o,3y,25,28	54.652.566	48.800.393	Lease
Pembiayaan musyarakah	3y,3aa,27,28	1.320.349	1.320.349	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		382.531.197	363.544.689	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	3i,3y,28	115.521	115.521	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3u,38f	115.222.152	120.095.132	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	3t,40	9.331.519	9.094.527	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas untuk merestorasi				Employee benefits liability -
area yang ditinggalkan				Abandonment and site
jangka panjang	3p,43	96.425.632	95.481.110	restoration
Liabilitas jangka panjang -				liability - non current
setelah dikurangi bagian jatuh				Long-term liabilities - net of
tempo dalam waktu satu tahun :				current maturities
Pinjaman	3y,26,28	109.977.066	92.625.919	Loans
Sewa	3o,3y,25,28	104.150.689	99.578.460	Lease
Pembiayaan musyarakah	3y,3aa,27,28	2.804.854	3.116.746	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		438.027.433	420.107.415	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		820.558.630	783.652.104	<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	EQUITY <i>Equity attributable to owners of the parent</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Share capital
kepada pemilik entitas induk				Authorized -
Modal saham				6,138,347,970 Serie A shares
Modal dasar -				par value of Rp800 per share and
6.138.347.970 saham Seri A nilai				146,893,216,240 Serie B share
nominal Rp800 per saham dan				par value of Rp100 per share
146,893,216,240 saham Seri B nilai				Issued and fully paid -
nominal Rp100 per saham				6,138,347,970 Serie A shares and
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				18,682,882,280 Serie B shares
6.138.347.970 saham Seri A				Additional paid-in capital - net
dan 18,682,882,280 saham Seri B	29	638.086.082	638.086.082	Cumulative remeasurements on
Tambahan modal disetor - neto	3v,3aa,30	356.853.209	356.853.209	employee benefits liability
Akumulasi pengukuran kembali				Difference due to change of
liabilitas imbalan kerja	3t	(9.093.300)	(8.865.459)	equity of Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Transactions with
Entitas Anak	3b,31	134.090.077	134.090.077	non-controlling interest
Transaksi dengan kepentingan				Deficit
nonpengendali	3b,32	(13.648.677)	(13.648.677)	
Defisit		(433.123.177)	(450.792.881)	
Neto		673.164.214	655.722.351	Net
Kepentingan				Non-controlling interest - net
nonpengendali - neto	3b,33	(70.602.249)	(70.617.334)	
Ekuitas - Neto		602.561.965	585.105.017	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.423.120.595	1.368.757.121	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	3s,34	97.279.717	103.310.614	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3s,35	(64.095.084)	(62.955.098)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		33.184.633	40.355.516	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,36	(5.547.307)	(3.476.107)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		27.637.326	36.879.409	OPERATING INCOME
PENGHASILAN				OTHER INCOME
(BEBAN) LAIN-LAIN	3s			(CHARGES)
Pengantian biaya <i>overhead</i>		484	-	<i>Overhead cost recovery</i>
Penghasilan bunga		98.327	5.350	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	37a	(8.223.980)	(4.605.938)	<i>Financing charges</i>
Rugi penurunan nilai	7,8,18	(429.756)	(48.563)	<i>Impairment loss</i>
Beban denda		(177.405)	(121.356)	<i>Penalty charges</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	3x	220.183	(34.743)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto	37b	(4.558.926)	(2.713.357)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(13.071.073)	(7.518.607)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14.566.253	29.360.802	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN - NETO	3u, 38d	3.118.536	(11.867.615)	EXPENSE - NET
LABA NETO		17.684.789	17.493.187	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan				<i>Item that will not be</i>
direklasifikasi lebih lanjut				<i>reclassified subsequently</i>
ke laba rugi:				<i>to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas				<i>Remeasurement on</i>
imbalan kerja	40	(299.174)	(354.665)	<i>employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	3u,38f	71.333	153.838	<i>Related income tax</i>
Rugi Komprehensif				Other Comprehensive
Lain - Setelah Pajak		(227.841)	(200.827)	Loss - Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF NETO		17.456.948	17.292.360	NET COMPREHENSIVE
NETO				INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		Net
		2024	2023	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		17.669.704	17.499.998	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,33	15.085	(6.811)	Non-controlling interest
Neto		17.684.789	17.493.187	
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		17.441.863	17.299.171	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	3b,33	15.085	(6.811)	Non-controlling interest
Neto		17.456.948	17.292.360	
LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3v,39	0,00071	0,00071	BASIC DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>									<i>Balance as of January 1, 2023</i>
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Paid-in Capital - Net</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas <i>Cummulative Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas <i>Entitas Anak/ Difference due to change of equity in a Subsidiary</i>	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Transaction with Non-controlling interest</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Neto/ <i>Net</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
Saldo 1 Januari 2023	638.086.082	356.853.209	(8.142.832)	134.090.077	(13.648.677)	(519.228.673)	588.009.186	(73.082.900)	514.926.286	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	17.499.998	17.499.998	(6.811)	17.493.187	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan : Pengukuran kembali imbalan kerja	40	-	(354.665)	-	-	-	(354.665)	-	(354.665)	<i>Other comprehensive income for the period : Remeasurement on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	38f	-	153.838	-	-	-	153.838	-	153.838	<i>Related income tax</i>
Saldo 31 Maret 2023	638.086.082	356.853.209	(8.343.659)	134.090.077	(13.648.677)	(501.728.675)	605.308.357	(73.089.711)	532.218.646	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>									<i>Balance as of January 1, 2024</i>
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas <i>Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference due to change of equity in a Subsidiary</i>	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Transaction with Non-controlling interest</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Neto/ <i>Net</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
Saldo 1 Januari 2024	638.086.082	356.853.209	(8.865.459)	134.090.077	(13.648.677)	(450.792.881)	655.722.351	(70.617.334)	585.105.017	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	17.669.704	17.669.704	15.085	17.684.789	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan : Pengukuran kembali penghasilan kerja Pajak penghasilan terkait	40 38f	- -	- 71.333	(299.174) 71.333	- -	- -	(299.174) 71.333	- -	(299.174) 71.333	<i>Other comprehensive income for the period: Remeasurement on employee benefits liability Related income tax</i>
Saldo 31 Maret 2024	638.086.082	356.853.209	(9.093.300)	134.090.077	(13.648.677)	(433.123.177)	673.164.214	(70.602.249)	602.561.965	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	92.613.158	92.077.419	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	98.327	5.350	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(57.199.381)	(46.226.212)	<i>Cash paid to suppliers, contractors, employees and other operational activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen	(7.177.794)	(10.758.082)	<i>Corporate income and dividend taxes paid</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(4.729.352)	(1.478.624)	<i>Financing charges paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.604.958	33.619.851	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan (pembayaran) uang muka proyek	4.826.598	(1.021.565)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(105.022)	2.231	<i>Proceeds (payments) advance for projects</i>
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(47.422.233)	(17.386.768)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.965.338)	(4.177.201)	<i>Acquisition to oil and gas properties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44.665.995)	(22.583.303)	<i>Acquisition of exploration and evaluation asset</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44.665.995)	(22.583.303)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman jangka pendek			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan	6.060.100	-	<i>Short-term loans</i>
Pembayaran	(3.637.754)	-	<i>Proceeds</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Payments</i>
Penerimaan	25.000.000	-	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman	(311.892)	-	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(8.197.500)	(4.690.131)	<i>Loan</i>
Pembayaran Musyarakah	(8.665.071)	(6.940.627)	<i>Payments</i>
Pembayaran liabilitas sewa			<i>Musyarakah payments</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(1.765.688)	(68.246)	<i>Loan payments</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.482.195	(11.699.004)	<i>Lease liability payments</i>
PENURUNAN NETO KAS	(12.578.842)	(662.456)	<i>Increase in restricted cash</i>
			<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
			DECREASE IN CASH

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG PADA KAS			EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
	225.327	(236.709)	
KAS AWAL PERIODE	82.440.574	46.288.330	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	70.087.059	45.389.165	CASH AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 47 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507-HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 102 tanggal 27 Agustus 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Masyarakat Seri A, sebanyak 6.138.347.970 saham seri A atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.910.678.376.000.
- b. Masyarakat Seri B, sebanyak 18.682.882.280 saham seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.868.288.228.000.

Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0441593 bertanggal 27 Agustus 2021. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan aktifitas kantor pusat, aktifitas konsultasi manajemen lainnya, usaha dalam bidang perdagangan, serta pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam perdagangan minyak mentah dan gas bumi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Jawa Timur, Aceh, Riau, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Mozambik dan juga melakukan usaha penunjang lainnya yang berlokasi di Gorontalo, Kalimantan Timur dan Jepang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 saham. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2001 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-14507-HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 102 dated 27 August 2021 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN., regarding the increase on the Company's issued and paid up capital to become as follows:

- a. Series A Public, as many as 6,138,347,970 Series A shares or with a total nominal value of Rp4,910,678,376,000.*
- b. Series B Public, as many as 18,682,882,280 series B shares or with a total nominal value of Rp1,868,288,228,000.*

This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0441593 dated August 27, 2021. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, head office activity, management consultancy, trading, and oil and gas industry. Currently, the Company is engaged in the trading of crude oil and natural gas.

The Company's head office is located at Bakrie Tower 32nd Floor, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. The Subsidiaries of the Company are engaged in oil and gas exploration, and their activities are located in Kangean Islands, East Java, Aceh, Riau, North Sumatra, East Kalimantan, South Sulawesi, Mozambique and also conducts other supporting business located in Gorontalo, East Kalimantan and Japan.

The Company started its commercial operations in February 2003.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the effective notice for its Initial Public Offering of 2,847,433,500 shares from the Chairman of Bapepam-LK per letter No. S.1480/PM/2004 dated May 26, 2004. On June 7, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp770 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 25 Januari 2006, mencatatkan saham hasil PUT I tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang kedua (PUT II) kepada masyarakat sebanyak 26.183.297.040 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp185 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp4.843.909.952.400. Perusahaan juga menawarkan waran Seri I sebanyak 4.909.368.195 waran. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 30 Desember 2009 dan pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan saham dan waran seri I hasil PUT II tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2013, Perusahaan menambah modal disetornya dengan menerbitkan saham baru sebesar 4.058.411.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD). Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.464.253.069 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juli 2015.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the approval of shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 22, 2005, the Company affected its first Rights Issue with Pre-emptive Rights (Rights Issue I) of 4,909,368,195 shares of nominal value Rp100 per share, which were offered at Rp770 per share totaling Rp3,780,213,510,150. The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK and on January 25, 2006, listed the shares of the Rights Issue I on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange).

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 31, 2009, the Company affected its second Rights Issue with Pre-emptive Rights (Rights Issue II) of 26,183,297,040 shares of nominal value Rp100 per share, which were offered at Rp185 per share totaling Rp4,843,909,952,400. The Company also offered 4,909,368,195 Series I warrants. The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK on December 30, 2009 and on January 5, 2010, the Company obtained approval from PT Bursa Efek Indonesia to list the shares and series I warrants of the Rights Issue II on the Indonesia Stock Exchange.

In 2013, the Company increased its capital by issuance of new shares totaling 4,058,411,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMT-HMETD). The increase of share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

Based on the decision of the EGMS dated June 17, 2015, the Company issued new shares totaling 4,464,253,069 shares with a nominal value of Rp100 per share through PMT-HMETD. The increase in share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on July 27, 2015.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.203.831.300 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan atas sebanyak 14.479.050.978 saham baru Seri B atau sebanyak 58,33% dari total modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp126, sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sekitar Rp1.824.360.423.228 atau sebesar USD125.196.296, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2021 senilai Rp14.572 per USD 1. PUT III ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2021 Perusahaan telah mendapatkan Pernyataan Efektif atas Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tanggal pencatatan PUT III atas saham baru yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia adalah 6 Juli 2021.

c. Reverse Stock Split

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan melakukan peningkatan nilai nominal saham melalui pelaksanaan Reverse Stock (pengurangan jumlah saham) dari nilai nominal per saham yang semula Rp100 menjadi Rp800, dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sejumlah Rp11.000.000.000.000 menjadi sejumlah Rp19.600.000.000.000. Oleh karenanya, Modal Dasar Perusahaan diubah menjadi sejumlah Rp19.600.000.000.000 yang terbagi atas 6.138.347.970 saham seri A yang bernilai nominal Rp800 per saham, dan 146.893.216.240 saham seri B yang bernilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.138.347.972 saham dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah Rp4.910.678.376.200 yang terdiri dari 6.138.347.970 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah Rp4.910.678.376.000 dan 2 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan pelaksanaan Reverse Stock dari PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2017.

1. GENERAL (Continued)

Based on the decision of the EGMS dated January 10, 2018, the Company issued new shares totaling 4,203,831,300 shares with a nominal value of Rp100 per share through PMT-HMETD. The increase of share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2018.

In 2021, the Company conducted a Limited Public Offering III (PUT III) in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders for 14,479,050,978 new Series B shares or 58.33% of the total issued capital or fully paid in the Company after the PUT III, with a nominal value of Rp. 100 per share which will be offered through Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) with an Exercise Price of Rp 126, so that the amount of funds obtained from the PUT III for the issuance of Preemptive Rights, the total amount is approximately Rp1,824,360,423,228 or USD125,196,296, based on the Bank Indonesia's middle exchange rate as of March 31, 2021, amounting to Rp14,572 per USD 1. This PUT III has been approved by the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 30, 2020.

On June 22, 2021, the Company obtained an Effective Statement of Registration for a Limited Public Offering III (PUT III) from the Financial Services Authority (OJK). The listing date of the PUT III on new shares issued on the Indonesia Stock Exchange is July 6, 2021.

c. Reverse Stock Split

Based on the decision of the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 11, 2017, the Company increased the nominal value of the shares through the implementation of Reverse Stock (reduced the amount of shares) from the previous value per share of Rp100 to Rp800 and increased the amount of the authorized capital from Rp11,000,000,000,000 to Rp19,600,000,000,000. The Company's Authorized Capital was therefore changed to Rp19,600,000,000,000, which was divided into 6,138,347,970 series A shares with the nominal value of Rp800 per share, and 146,893,216,240 series B shares with the nominal value of Rp100, per share. Of the authorized capital has been issued and paid a number 6,138,347,972 shares with the total nominal value of Rp4,910,678,376,200, which consist of 6,138,347,970 series A shares with the total nominal value of Rp4,910,678,376,000, and 2 series B shares with the total nominal value of Rp200 per share. The Company received the letter of approval from PT Bursa Efek Indonesia on July 21, 2017 for the implementation of the Reverse Stock.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih atau sama dengan 50% saham Entitas Anak, operasi bersama dan 48% pada ventura bersama berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas / Name of Entities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Usaha/ Scope of Activities
Entitas Anak / Subsidiaries			
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership			
RHI Corporation (RHI)	Delaware, Amerika Serikat/ Delaware, USA	1984	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP Holdings Singapore Pte., Ltd. (EMP HS)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	2005	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	2001	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Enviroco Company Limited (ECL)	Seiselensa/ Seychelles	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Tonga (EMP Tonga)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Artha Widya Persada (AWP)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Visi Multi Artha (VMA)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPPL)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP International (BVI) Ltd. (EIBL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Buzi Hydrocarbons Pte., Ltd. (Buzi)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
EMP Power International Pte., Ltd. (EPI) (dahulu/ previously EMP Mining Overseas Pte., Ltd.)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Energi Power Utama (EPU) (dahulu/ previously PT Energi Mega PTA)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Group

The Company has ownership interest of 50% or more, either directly or indirectly, in the following Subsidiaries, joint operations and 48% on joint venture (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas / Name of Entities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Usaha/ Scope of Activities
Entitas Anak / Subsidiaries			
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership			
RHI Corporation (RHI)	Delaware, Amerika Serikat/ Delaware, USA	1984	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP Holdings Singapore Pte., Ltd. (EMP HS)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	2005	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	2001	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Enviroco Company Limited (ECL)	Seiselensa/ Seychelles	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Tonga (EMP Tonga)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Artha Widya Persada (AWP)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Visi Multi Artha (VMA)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPPL)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP International (BVI) Ltd. (EIBL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Buzi Hydrocarbons Pte., Ltd. (Buzi)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
EMP Power International Pte., Ltd. (EPI) (dahulu/ previously EMP Mining Overseas Pte., Ltd.)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Energi Power Utama (EPU) (dahulu/ previously PT Energi Mega PTA)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas / Name of Entities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Usaha/ Scope of Activities
PT EMP Energi Aceh (EMP EA)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT EMP Tunas Persada (EMP TP)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Energi Maju Abadi (EMA)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership			
<u>Melalui RHI/Through RHI</u>			
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS)	Panama	1995	Perusahaan Investasi/ Investment Company
<u>Melalui THP/Through THP</u>			
PT EMP Semberah (EMP Semberah)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP Bentu Limited (EMP Bentu)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2012	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT EMP Gelam (EMP Gelam)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2007	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
EMP Gebang Limited (EMP Gebang)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT EMP Tunas Energi (EMP TE)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT EMP Energi Riau (EMP Riau)	Indonesia	2024	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT EMP Energi Sumatera (EMP Sumatera)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Energi Perkasa (EMP EP)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Energi Jaya (EMP EJ)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)	Indonesia	2024	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
PT Energi Mega Nagendra (EMN)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Aceh Energy (AE)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
<u>Melalui EIBL/Through EIBL</u>			
EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	Labuan, Malaysia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas / Name of Entities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Usaha/ Scope of Activities
Melalui EMP TP/Through EMP TP			
PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT EMP Daya Nusantara (EMP DN)	Indonesia	2022	Perusahaan Investasi/ Investment Company
EMP Mining Offshore Africa LDA (EMP MOA)	Mozambik/ Mozambique	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
Melalui EMP DN/Through EMP DN			
PT EDN Kilang Nusantara	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
PT Sulawesi Regas Satu (SRGS)	Indonesia	2023	Perusahaan Jasa Sewa/ Rental Services Company
PT Energi Drilling Utama (EDU)	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
Melalui EMP ET/Through EMP ET			
EMP Renewable Energy Japan Co.,Ltd (EMPREJ)	Jepang/ Japan	2021	Energi Terbarukan/ Renewable Energy
EMP Renewables International Pte.Ltd (EMP RI)	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Not yet operational	Perusahaan Investasi/ Investment Company
Operasi Bersama/ Joint Operations			
Energi Mega Pratama, Inc. (EMP Inc)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2003	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	Delaware, Amerika Serikat/ Delaware, USA	1987	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
EMP Exploration (Kangean) Ltd. (EEKL)	Inggris/ United Kingdom	1987	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas
Ventura Bersama/Joint Venture			
Melalui EMP EA/ Through EMP EA			
PT Pema Global Energi (PGE)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/Name of Entities	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam USD/In USD)	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023
Entitas Anak / Subsidiaries				
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership				
RHI Corporation (RHI)	100,00	100,00	91.487.827	91.760.503
EMP Holdings Singapore Pte., Ltd. (EMP HS)	100,00	100,00	1	1
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	99,99	99,99	643.805.770	613.803.138
PT Imbang Tata Alam (ITA)	99,99	99,99	374.975.926	333.417.183
Enviroco Company Ltd. (ECL)	100,00	100,00	-	-
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	100,00	100,00	-	-
PT EMP Tonga (EMP Tonga)	99,99	99,99	27.092.872	26.900.422
PT Artha Widya Persada (AWP)	70,00	70,00	40.710	40.822
PT Visi Multi Artha (VMA)	70,00	70,00	8.949.115	8.947.731
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPL)	100,00	100,00	10	10
EMP International BVI Ltd. (EIBL)	51,00	51,00	67.546.557	67.546.557
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	100,00	100,00	11.641.295	11.259.863
Buzi Hydrocarbons Pte., Ltd. (Buzi)	100,00	100,00	39.267.103	38.638.189
EMP Power International Pte., Ltd.(EPI)	100,00	100,00	100	100
PT Energi Power Utama (EPU)	99,99	99,99	892.230	892.609
PT EMP Energi Aceh (EMP EA)	99,99	99,99	27.498.215	23.439.632
PT EMP Tunas Persada (EMP TP)	99,99	99,99	214.165.576	216.350.312
PT Energi Maju Abadi (EMA)	99,5	99,5	92.043.407	91.036.096
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership				
Melalui RHI/Through RHI				
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS)	100,00	100,00	91.558.970	91.831.646
Melalui THP/Through THP				
PT EMP Semberah (EMP Semberah)	99,99	99,99	1.295.676	1.295.317
EMP Bentu Limited (EMP Bentu)	100,00	100,00	644.600.638	615.297.235
PT EMP Gelam (EMP Gelam)	99,99	99,99	569.510	569.151
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci)	100,00	100,00	24.176.839	22.632.770
EMP Gebang Limited (EMP Gebang)	100,00	100,00	65.784.507	64.777.725
PT EMP Tunas Energi (EMP TE)	99,99	99,99	6.519.817	6.349.233
PT EMP Energi Riau (EMP ER)	99,99	99,99	7.110.564	302.108
PT EMP Energi Sumatra (EMP ES)	99,99	99,99	174.251	175.912
PT EMP Energi Perkasa (EMP EP)	99,99	99,99	174.009	174.197
PT EMP Energi Jaya (EMP EJ)	99,99	99,99	174.106	174.272
PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)	99,99	99,99	15.227.267	255.557
PT Energi Mega Nagendra (EMN)	99,99	99,99	161.364	161.008
PT Aceh Energy (AE)	64,00	64,00	1.135.167	907.800
Melalui EIBL/Through EIBL				
EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	51,00	51,00	321.285.905	321.285.905

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/Name of Entities	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam USD/In USD)	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023
Melalui EMP TP/Through EMP TP				
PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET)	99,99	99,99	13.675.524	13.731.933
PT EMP Daya Nusantara (EMP DN)	99,99	99,99	26.975.257	18.445.201
EMP Mining Offshore Africa, LDA (EMP MOA)	70,00	70,00	5.214	5.214
Melalui EMP ET/Through EMP ET				
EMP Renewable Energy Japan Co.,Ltd (EMPREJ)	85,00	85,00	1.474.319	1.535.669
EMP Renewables International Pte.Ltd (EMP RI)	100,00	100,00	76.469	76.924
Melalui EMP DN/Through EMP DN				
PT EDN Kilang Nusantara	90,00	90,00	-	-
PT Sulawesi Regas Satu	99,99	99,99	17.635.838	9.282.571
PT Energi Drilling Utama (EDU)	99,99	-	194.807	-
Operasi bersama/ Joint operations				
Energi Mega Pratama Inc. (EMP Inc)	75,00	75,00	220.993.173	232.320.034
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	75,00	75,00	155.094.494	158.377.138
75,00	75,00			
EMP Exploration (Kangean) Ltd. (EEKL)	75,00	75,00	85.760.729	90.530.875
Ventura Bersama/Joint Venture				
Melalui EMP EA/Through EMP EA				
PT Pema Global Energi (PGE)	48,00	48,00	105.476.844	104.635.070

EMP Tonga, KSP, VMA, ITA, EMP Bentu, EMP Korinci, EMP Gebang, PGE, EMP TE, KEIL, EEKL, AE, EMA , EMP ER dan EMP EG memiliki kuasa penambangan minyak dan gas, melalui Perjanjian Bagi Hasil (*Production Sharing Contracts/PSC*) dengan SKK Migas dan Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA).

Buzi memiliki kuasa penambangan minyak dan gas melalui EPCC (*Exploration Production and Concession Contract*) di Mozambik.

EMP Tonga, KSP, VMA, ITA, EMP Bentu, EMP Korinci, EMP Gebang, PGE, EMP TE, KEIL, EEKL, AE, EMA , EMP ER and EMP EG are holders of working interests in oil and gas production blocks through Production Sharing Contracts (PSC) with SKK Migas and the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA).

Buzi is holder of working interests in oil and gas through EPCC (Exploration Production and Concession Contract) in Mozambique.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Area Eksplorasi dan Produksi/Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi/ Locations	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Location Permit Owner	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Acquisition of Exploration Permit	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership (%)	Akumulasi Biaya Eksplorasi/ Accumulated Exploration Expenditure
Blok GMB Sangatta-II	PT Visi Multi Artha	5 Mei 2009/ May 5, 2009	4 Mei 2039/ May 4, 2039	60	8.671.215
Blok Buzi	Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd.	31 Oktober 2008/ October 31, 2008	30 Oktober 2042/ October 30, 2042	75	28.831.405
Blok Gebang	EMP Gebang Limited	29 November 2015/ November 15, 2015	28 November 2035/ November 28, 2035	100	37.844.342
Blok South CPP	PT EMP Tunas Energi	22 Desember 2021/ December 22, 2021	21 Desember 2051/ December 21, 2051	100	6.173.032
Blok Bireun Sigli	PT Aceh Energy	25 Juli 2023/ July 25, 2023	24 Juli 2053/ July 24, 2053	64	163.700

Area Produksi/Pengembangan

Production/Development Area

Nama Lokasi/ Locations	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Location Permit Owner	Tanggal Perolehan Izin/ Date of Acquisition of Permit	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership
Blok Bentu	EMP Bentu Limited	20 Mei 2021/ May 20, 2021	19 Mei 2041/ May 19, 2041	100,00%
Blok Korinci Baru	EMP Korinci Baru Limited	15 Mei 1997/ May 15, 1997	14 Mei 2027/ May 14, 2027	100,00%
Blok Malacca Strait	PT Imbang Tata Alam	5 Agustus 2020/ August 5, 2020	4 Agustus 2040/ August 4, 2040	100,00%
Blok Kangean	Kangean Energy Indonesia Ltd.	14 November 1980/ November 14, 1980	13 November 2030/ November 13, 2030	75,00%
Blok Tonga	PT EMP Tonga	16 Januari 2007/ January 16, 2007	15 Januari 2037/ January 15, 2037	95,00%
Blok B	PT Pema Global Energi	17 Mei 2021/ May 17, 2021	16 Mei 2041/ May 16, 2041	48,00%
Blok Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	24 Oktober 2022/ October 24, 2022	23 Oktober 2042/ October 23, 2042	49,00%
Blok Siak	PT EMP Energi Gandewa	28 Mei 2014/ May 28, 2014	27 Mei 2034/ May 27, 2034	90,00%
Blok Kampar	PT EMP Energi Riau	1 Januari 2016/ January 1, 2016	31 Desember 2035/ December 31, 2035	90,00%

Pada tanggal 25 Maret 2024, Perusahaan melalui Entitas Anak, PT EMP Energi Gandewa (EMP EG) dan PT EMP Energi Riau (EMP ER), telah menyelesaikan akuisisi atas 90% kepemilikan kuasa penambangan minyak dan gas masing-masing pada blok PSC Siak dan PSC Kampar dari PT Pertamina Hulu Energi Siak dan PT Pertamina Hulu Energi Kampar. Adapun 10% kepemilikan kuasa penambangan minyak dan gas lainnya dimiliki oleh badan usaha milik daerah (BUMD) pada masing-masing PSC tersebut.

On March 25, 2024, the Company through its Subsidiaries, PT EMP Energi Gandewa (EMP EG) and PT EMP Energi Riau (EMP ER), has completed the acquisition of 90% interest participation in the Siak PSC and Kampar PSC blocks, respectively, from PT Pertamina Hulu Energi Siak and PT Pertamina Hulu Energi Kampar. The remaining 10% of working interest is owned by regionally owned enterprises (BUMD).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Lokasi/ Locations	Jumlah Cadangan Terbukti *) **)/ Quantity of Proven Reserve*)**))	Total Produksi */ Total Production *)		
		Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Jumlah Produksi/ Total Accumulated Production	Sisa Cadangan Terbukti/ Ending Proven Reserve
Blok Kangean	359.120	990	350.860	8.261
Blok Malacca Strait	274.002	513	249.991	24.011
Blok Gebang	15.500	-	-	15.500
Blok Bentu	70.874	1.114	36.768	34.106
Blok Korinci Baru	3.990	9	3.342	647
Blok Tonga	1.144	-	663	481
Blok Sengkang	63.288	542	3.891	59.396
Blok Siak	2.899	48	48	2.851
Blok Kampar	2.077	29	29	2.048

*) Satuan untuk Cadangan Terbukti dan Jumlah Produksi adalah dalam *Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)* (Lihat Informasi Tambahan)/*Units for Proven Reserve and Production in Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE)* (*See Supplementary Information*)

**) Estimasi jumlah cadangan terbukti PSC berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh Society of Petroleum Engineers (SPE) (Lihat Informasi Tambahan)/*Estimated amounts of proven reserves were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE)* (*See Supplementary Information*)

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Utaryo Suwanto
Komisaris	Suyitno Patmosukismo
Komisaris	Rudianto
Komisaris	Rizal Malarangeng
Komisaris Independen	Gita Rusmida Sjahrir
Komisaris Independen	Syamsu Alam

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Syailendra Surmansyah Bakrie
Wakil Direktur Utama	Edoardus Ardianto
Direktur	Edi Sutriono
Direktur	Tri Firmanto
Direktur	Kelik Rudi Suharya
Direktur	Riri Hosniari Harahap

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Gita Rusmida Sjahrir
Anggota	Achmad Herlanto A.
Anggota	Nanny Dewi

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Chairman
Member
Member

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 538 dan 528 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- (b) Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- (c) Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- (d) Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; dan
- (e) Amendemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group employed 538 and 528 employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 30, 2024.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Effective January 1, 2023, the Group has applied the following an amendment and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;
- (b) Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current.
- (c) Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- (d) Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors", and
- (e) Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Kelompok Usaha juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman memengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;
- How loan conditions affect classification; and
- Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other basis as described in the related accounting policies.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

An investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- (b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (d) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan kepada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (d) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

Asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred as in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kapital dan nonkapital. Persediaan kapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai komponen atas konstruksi suatu aset minyak dan gas bumi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi. Persediaan nonkapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai bagian untuk membangun aset minyak dan gas bumi dan juga digunakan untuk pemeliharaan, perbaikan dan kegiatan operasional. Persediaan nonkapital yang terkait dengan kegiatan untuk membangun aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi sedangkan persediaan nonkapital yang terkait dengan kegiatan pemeliharaan, perbaikan dan operasional dibebankan ke dalam laba rugi saat digunakan.

Persediaan kapital dan nonkapital yang dibeli, menurut PSC adalah milik SKK Migas ketika persediaan tersebut tiba di Indonesia.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Penyisihan atas kerugian persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tanggal pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Pengaturan Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Inventories

Inventories consist of capital and non-capital inventories. Capital inventories represent inventory used as components in the construction of oil and gas properties and are capitalized as part of oil and gas properties. Non-capital inventories represent inventory used as part of inventory to construct oil and gas properties and also used for maintenance, repair and operational activities. Non-capital inventories relating to the construction of oil and gas properties are capitalized as part of oil and gas properties, while non-capital inventories relating to maintenance, repair and operations are charged to profit or loss when used.

Capital and non-capital inventories purchased under the terms of the PSC became the properties of SKK Migas when they landed in Indonesia.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying values of inventories to their NRV based on a review of the status of the inventories at the end of the reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Joint Arrangements

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint operator recognizes those in relation to its interest in a joint operation:

- (a) its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) its revenue from the sale of its share of the output of the joint operation;
- (d) its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

i. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash" and, if to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year, are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

Tahun / Years		
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office supplies and equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin	4	Machinery
Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.		
Aset dalam penggeraan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.		
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.		
<i>The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.</i>		
<i>Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.</i>		
<i>The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.</i>		

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Tahun / Years

Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office supplies and equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Mesin	4	Machinery

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kelompok Usaha telah menentukan kebijakan akuntansi yang menspesifikasi atas pengeluaran diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa seluruh biaya sehubungan dengan aktivitas eksplorasi, akuisisi, dan evaluasi aset minyak dan gas, termasuk biaya *overhead* yang langsung terkait serta beban bunga yang berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas minyak mentah dan gas bumi dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Aset eksplorasi dan evaluasi ini tidak diamortisasi. Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa jumlah tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi dapat melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Setiap rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Satu atau lebih dari fakta dan keadaan berikut dapat mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha harus menguji aset eksplorasi dan evaluasi untuk penurunan nilai:

- (a) hak untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat dan tidak dapat diperpanjang;
- (b) pengeluaran substantif pada eksplorasi lebih lanjut untuk evaluasi cadangan minyak mentah dan gas bumi di wilayah tertentu tidak dianggarkan atau direncanakan;
- (c) kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi pada wilayah tertentu yang tidak menemukan dalam jumlah yang ekonomis atas cadangan minyak dan gas serta Kelompok Usaha memutuskan untuk menghentikan kegiatan di wilayah tertentu tersebut; dan
- (d) data yang tersedia menunjukkan bahwa, walaupun kegiatan pengembangan di wilayah tertentu kemungkinan dapat dilakukan, akan tetapi nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat dipulihkan seluruhnya dari penjualan dan pengembangan.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas ketika kelayakan teknis dan komersialitas untuk memproduksi minyak mentah dan gas bumi sudah dapat dibuktikan. Aset eksplorasi dan evaluasi akan dinilai untuk penurunan nilai, dan kerugian penurunan nilai diakui, sebelum reklasifikasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Exploration and Evaluation Assets

The Group has determined an accounting policy specifying those expenditures to be recognized as exploration and evaluation assets.

The Group determines that all expenditures incurred in connection with the acquisition, exploration, and evaluation of oil and gas properties, including directly attributable overheads and interest expense directly related to exploration and evaluation of crude oil and natural gas are capitalized as exploration and evaluation intangible assets. The exploration and evaluation assets are not amortized. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. Any impairment loss arising is recognized in profit or loss as incurred.

One or more of the following facts and circumstances may indicate that the Group should test exploration and evaluation assets for impairment:

- (a) *right to explore in the specific area has expired or will expire in the near future and is not expected to be renewed;*
- (b) *substantive expenditure on further exploration for evaluation of crude oil and natural gas resources in the specific area is neither budgeted nor planned;*
- (c) *exploration and evaluation activities of crude oil and natural gas resources in the specific area have not led to the discovery of commercially viable quantities of oil and gas resources and the Group has decided to discontinue such activities in the specific area; and*
- (d) *existing data indicate that, although development in the specific area is likely to proceed, the carrying amount of the exploration and evaluation asset is unlikely to be recovered in full from successful development or by sale.*

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect to exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when the technical feasibility and commercial viability of extracting crude oil and natural gas can be demonstrated. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment and any impairment loss recognized before reclassification.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya atas aset minyak dan gas bumi dicatat secara terpisah dan termasuk didalamnya biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersial atas suatu wilayah kerja yang dapat dibuktikan, dan seluruh kegiatan pengeboran pengembangan dan pengeluaran subsurface lainnya.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan PSC.

Seluruh biaya perolehan aset minyak dan gas bumi yang dikapitalisasi, termasuk estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan cadangan terbukti di masa yang akan datang, disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan basis lokasi per lokasi sumur minyak dan gas bumi berdasarkan masing-masing PSC yang dihitung dengan menggunakan metode unit produksi (UOP).

Investasi dalam proyek-proyek besar yang dalam pengembangan tidak disusutkan dan diamortisasi sampai minyak mentah dan gas bumi diproduksi secara komersial.

n. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai akun aset tertentu disajikan sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yang sama dengan biaya perolehan dikurangi kombinasi dari akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada).

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Oil and Gas Properties

The costs of oil and gas properties are accounted for separately and include costs transferred from exploration and evaluation expenditures once technical feasibility and commercial viability of an area of interest can be demonstrated, as well as all development drilling and other subsurface expenditures.

The Subsidiaries have no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and natural gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and natural gas in accordance with the PSC.

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are depreciated, depleted and amortized on a location-by-location basis of oil and gas well based on respective PSC using the unit of production (UOP) method.

Investments in major development projects are not amortized until crude oil and natural gas are produced commercially.

n. Other Assets

Accounts that cannot be classified under specific asset accounts are presented under other assets.

Other assets are stated in the amount of their related carrying values, which are equal to the historical cost less the combination of the accumulated amortization and the value of impairment (if any).

o. Leases

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa, sebagai berikut:

- a) Mesin dan peralatan pabrik 3 sampai 15 tahun.
- b) Ruang kantor 3 sampai 15 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

- a) Machine and factory equipment 3 to 15 years*
- b) Office space 3 to 15 years.*

If the ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

p. Liabilitas untuk Merestorasi Area yang Ditinggalkan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas pembongkaran untuk memindahkan dan merestorasi area atas fasilitas perlengkapan minyak dan gas, sumur, pipa dan aset-aset lainnya di masa yang akan datang sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam PSC dan peraturan lingkungan hidup. Kelompok Usaha juga diwajibkan untuk menyediakan dana yang akan digunakan untuk membiayai program pembongkaran dan restorasi tersebut.

Estimasi atas biaya pembongkaran dan restorasi tersebut diakui sebagai komponen aset dalam aset minyak dan gas, yang disusutkan/didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi (UOP). Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area tersebut dinyatakan dalam nilai kini pada akhir periode.

Pembalikan efek diskonto dalam penghitungan provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

p. Abandonment and Site Restoration Liability

The Group recognizes its liability for future dismantlement and restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions of the PSC and environmental regulations. The Group is also required to provide the funding for any dismantlement and site restoration program established.

The estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as a component of assets in the oil and gas properties, and are depreciated/depleted by using the unit of production (UOP) method. Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. The provision of dismantlement and site restoration is stated as the present value at the end of the period.

The reversal effect of discounting for the provision of dismantlement and site restoration is recognized as a finance cost in the current period of profit or loss.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam banyak kasus, pembongkaran aset terjadi di masa yang akan datang atau mendekati akhir masa PSC. Perkiraan biaya pembongkaran dimasa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan. Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian menyengkut besarnya kewajiban. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In most instances, the dismantlement of these assets will occur in the future or near the end of the PSC period. The estimate of future dismantlement costs therefore require management to make judgments regarding the timing of dismantlement, the extent of restoration activities that may be required and future removal technologies. The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is completed. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (b) Menetapkan harga transaksi.
- (c) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui bila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan diakui berdasarkan basis kepemilikan pada lapangan yang telah berproduksi (*entitlement method*) pada saat minyak mentah dan/atau gas bumi dikirim ke pelanggan. Pendapatan yang diperoleh dari suatu PSC diakui berdasarkan bagian neto sesuai dengan kesepakatan dalam PSC.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan dari lainnya berkaitan dengan pendapatan dari jasa. Pendapatan lainnya ini diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Uang muka penjualan

Uang muka penjualan dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam komponen liabilitas jangka pendek, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) *Identify the contract with a customer.*
- (b) *Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) *Determine the transaction price.*
- (d) *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from sales of crude oil and/or natural gas is recognized if the performance obligations have been fulfilled by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

*Revenue is recognized on the basis of the entity's interest in a producing field (*entitlement method*) when the crude oil and/or natural gas are delivered and the title has passed to the customer. Revenue earned under a PSC is recognized on a net entitlements basis according to the terms of the PSC.*

Others revenue

Revenue from others pertains to revenue from services. This other revenue is recognized when the services are rendered.

Advance sales

Advance sales is recorded as customer deposits in the current liabilities section on the consolidated statements of financial position.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Uang muka penjualan dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam komponen liabilitas jangka pendek, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Advance sales is recorded as customer deposits in the current liabilities section on the consolidated statements of financial position.

Expenses recognized

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonuses and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

u. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) *actuarial gains and losses;*
- (b) *return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) *any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

Post-employment Benefits

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

u. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Beban pajak kini Entitas Anak di luar negeri dimana Entitas Anak berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Beban pajak kini Entitas Anak yang beroperasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan PSC ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat PSC disepakati.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Current tax expense of the Subsidiaries that are domiciled and registered as tax subjects in other countries is determined based on the taxable profit for the period computed using prevailing tax rates in the respective countries.

Current tax expense of the Subsidiaries engaged in exploration and production of oil and gas based on PSC is determined based on the taxable profit in the related period using the prevailing tax rates at the time the PSC was entered into.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the temporary deductible difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that the realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities." This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambah modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital."

After the Group remeasures its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

v. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors which makes strategic decisions.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, liabilitas atau penghasilan terkait, entitas menggunakan kurs pada tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, maka entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Currencies
Mata Uang			
1 Dolar AS/Rp	15.853	15.416	US Dolar 1/Rp
1 Dolar AS/Yen Jepang	104,51	109,55	US Dolar 1/Japanese Yen
1 Meticas Mozambik /Rp	0,005	0,004	Mozambique Meticas 1/Rp

y. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

In determining the exchange rate used in the initial recognition of assets, liabilities or related income, the entity uses the exchange rate on the date on which the entity first recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of compensation in advance. If there are multiple payments or receipts in advance, an entity determines the transaction date for each payment or receipt of the advance payment.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Currencies
Mata Uang		
1 Dolar AS/Rp	15.416	US Dolar 1/Rp
1 Dolar AS/Yen Jepang	109,55	US Dolar 1/Japanese Yen
1 Meticas Mozambik /Rp	0,004	Mozambique Meticas 1/Rp

y. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

- Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Subsequent measurement

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika: dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

aa. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

aa. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

bb. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

cc. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

bb. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

cc. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya dan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan basis cadangan minyak mentah dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi pada tingkat yang dihitung berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan serta menggabungkan estimasi atas biaya pengembangan dan produksi di masa mendatang atas cadangan tersebut. Cadangan komersial ditentukan dengan menggunakan estimasi minyak mentah dan gas bumi yang ada, faktor yang dapat dipulihkan dan harga minyak mentah dan gas bumi di masa mendatang, serta memiliki dampak pada porsi cadangan kotor yang dapat diatribusikan pada Pemerintah Indonesia berdasarkan PSC. Biaya pengembangan di masa mendatang diestimasi dengan menggunakan asumsi jumlah yang diperlukan untuk memperoleh cadangan komersial, biaya atas sumur dan fasilitas produksi yang terkait, dan biaya modal lainnya.

Menentukan jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan atas tarif amortisasi unit produksi dapat berdampak sejauh pada perbedaan atas produksi aktual di masa mendatang dengan perkiraan kini produksi di masa mendatang berdasarkan cadangan terbukti. Hal ini biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Manajemen menghitung estimasi berdasarkan taksiran triwulan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining reserves base of crude oil and natural gas

Oil and gas properties are amortized on the UOP method at a rate calculated by reference to proven developed and undeveloped reserves and incorporating the estimated future cost of developing and extracting those reserves. Commercial reserves are determined using estimates of crude oil and natural gas in place, recovery factors and future crude oil and natural gas prices, the latter having an impact on the proportion of the gross reserves that are attributable to the Government of Indonesia under the terms of the PSC. Future development costs are estimated using assumptions as to the number of wells required to produce the commercial reserves, the cost of such wells and associated production facilities, and other capital costs.

Determining carrying amounts of oil and gas properties

Oil and gas properties are amortized using the UOP method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the UOP amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from its current forecast based on proven reserves. This would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and natural gas reserves. Management computes the estimates based on quarterly assessments. Further details are disclosed in Note 18.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui operasi bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut seperti diungkapkan pada Catatan 1d.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint operations. The structure and terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangements disclosed in Note 1d.

The Group has a joint arrangement which is structured through a joint venture. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya
perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa debitur tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount will differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes will directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivables where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the debtor and the debtor's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Memperkirakan penyisihan penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi, seperti diungkapkan pada Catatan 3 dan 15.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimating allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the inventories's own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be four (4) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised, as disclosed in Notes 3 and 15.

Determining provision for expected credit losses of
trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates is based on accounts receivable that are past due with the grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type, and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan pada aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15, 16, 17 dan 18.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada
entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

The recoverable amounts of fixed assets, exploration and evaluation assets, and oil and gas properties are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 15, 16, 17 and 18.

Assessing control or significant influence on other
entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 14.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 38.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, tingkat pengunduran diri dan usia pensiun normal. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto
ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, resignation rate and normal retirement rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 40.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be United States Dollar, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in United States Dollar currency.

Determining the lease term of contracts with renewal
and termination options, and discount rate when the
Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 dan 25.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenpsi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjenpsi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57.

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Notes 16 and 25.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57.

The Group performs an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 43.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan provisi untuk merestorasi area yang
ditinggalkan

Kelompok Usaha mengakui provisi untuk merestorasi area yang ditinggalkan yang terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, estimasi dan asumsi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan membongkar dan memindahkan seluruh peralatan yang terdapat dari wilayah kerja pengeboran. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan
evaluasi

Kelompok Usaha mengkapitalisasi biaya yang terkait dengan kegiatan atas eksplorasi dan evaluasi. Dalam menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan dan asumsi dalam mengestimasi nilai manfaat ekonomis atas biaya-biaya tersebut di masa yang akan datang. Pertimbangan dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha sebagai dasar untuk mengkapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, dinilai secara berkala. Kelompok Usaha akan membiayakan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, apabila diperoleh indikasi yang mengakibatkan bahwa kapitalisasi atas biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut kemungkinan besar tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

5. PEMBELIAN ENTITAS ANAK

PT Sulawesi Regas Satu (SRGS)

Pada bulan Desember 2022, Entitas Anak, EMP DN dan EMP TP menandatangani Perjanjian Jual Beli saham (PJB) dengan PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, perusahaan yang didirikan di Indonesia, atas 100% kepemilikan saham ke SRGS, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Jumlah pembayaran yang disetujui adalah sebesar USD3.500.000 ditambah dengan biaya transaksi sebesar Rp2.576.750.000 (setara dengan USD171.042).

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 11 dan No. 12 tentang Pengambilalihan Saham dan Jual Beli Saham oleh Hizmelina, SH, Notaris di Jakarta, sejak tanggal 27 Juni 2023, EMP DN dan EMP TP menjadi pemilik 100% saham pada SRGS.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining provision for abandonment and site
restoration

The Group recognizes a provision for abandonment and site restoration in relation to oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the provision value, the estimation and assumption needed are discount rate and expected costs to dismantle and remove all the equipment in the drilling working area. Further details are disclosed in Note 45.

Determining capitalization of exploration and
evaluation costs

The Group capitalizes costs related to the exploration and evaluation activities. In determining the capitalization of exploration and evaluation costs, the Group uses its judgment and assumptions in estimating the economic value of those costs in the future. The judgment and assumptions used as a basis for capitalization of exploration and evaluation costs are assessed periodically by the Group. The capitalization of exploration and evaluation costs will be expensed by the Group if there is an indication that results in the exploration and evaluation costs most probably not being recoverable in the future. Further details are disclosed in Note 17.

5. PURCHASE OF SUBSIDIARIES

PT Sulawesi Regas Satu (SRGS)

In December 2022, the Subsidiaries, EMP DN and EMP TP, entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) with PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, the companies established in Indonesia, for 100% ownership in SRGS, a company incorporated in Indonesia. The total consideration agreed is amounted to USD3,500,000 plus transaction cost of Rp2,576,750,000 (equivalent to USD171,042).

Furthermore, on June 27, 2023, based on Notarial Deed No. 11 and No. 12 regarding the Acquisition of Shares and Sale and Purchase of Shares by Hizmelina, SH, a Notary in Jakarta, since June 27, 2023, EMP DN and EMP TP became the owners of 100% of the shares in SRGS.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. PEMBELIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan yang dibayar oleh Entitas Anak, EMP DN dan EMP TP atas pembelian saham SRGS pada tanggal pembelian saham tersebut:

	USD	
Imbalan yang dibayar	3.500.000	<i>Purchase consideration transferred</i>
Biaya yang terkait dengan pembelian saham SRGS yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	171.042	<i>Cost related to purchase of SRGS shares recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2023</i>
Aset neto saat akuisisi	2.544.449	<i>Net assets at the acquisition date</i>

PT Aceh Energy (AE)

Pada bulan September 2022, Entitas Anak, THP menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Bapak Dr. Ir. Hasan Yudie Sastra, Bapak Mahmud Muhammad dan Bapak Teungku Thahir Hasan, atas 64% kepemilikan saham ke AE, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Jumlah pembayaran yang disetujui adalah sebesar USD800.000 ditambah dengan biaya transaksi sebesar Rp1.811.630.000 (setara dengan USD120.433).

Selanjutnya pada tanggal 21 Februari 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tentang Pengambilalihan Saham oleh Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, THP menjadi pemilik 64% saham pada AE.

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan yang dibayar oleh Entitas Anak, THP atas pembelian saham AE pada tanggal pembelian saham tersebut:

	USD	
Imbalan yang dibayar	800.000	<i>Purchase consideration transferred</i>
Biaya yang terkait dengan pembelian saham AE yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	171.042	<i>Cost related to purchase of AE shares recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2023</i>
Aset neto saat akuisisi	2.544.449	<i>Net assets at the acquisition date</i>

5. PURCHASE OF SUBSIDIARIES (Continued)

The following table summarizes the consideration paid by the Subsidiaries EMP DN and EMP TP for the purchase of the SRGS shares at the date of the share purchase:

	USD	
Imbalan yang dibayar	3.500.000	<i>Purchase consideration transferred</i>
Biaya yang terkait dengan pembelian saham SRGS yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	171.042	<i>Cost related to purchase of SRGS shares recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2023</i>
Aset neto saat akuisisi	2.544.449	<i>Net assets at the acquisition date</i>

PT Aceh Energy (AE)

In September 2022, the Subsidiary, THP, entered into a sale and purchase agreement with Dr. Ir. Hasan Yudie Sastra, Mr. Mahmud Muhammad and Mr. Teungku Thahir Hasan, for 64% ownership in PT Aceh Energy (AE), a company incorporated in Indonesia. The total consideration agreed is amounted to USD800,000 plus transaction cost of Rp1,811,630,000 (equivalent to USD120,433).

Furthermore, on February 21, 2023, based on Notarial Deed No. 23 regarding the Acquisition of Shares and Sale and Purchase of Shares by Ali Gunawan Istio S.H., a Notary in Jakarta, THP became the owners of 64% of the shares in AE.

The following table summarizes the consideration paid by the Subsidiary, THP for the purchase of the AE shares at the date of the share purchase:

	USD	
Imbalan yang dibayar	800.000	<i>Purchase consideration transferred</i>
Biaya yang terkait dengan pembelian saham AE yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	171.042	<i>Cost related to purchase of AE shares recognized in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2023</i>
Aset neto saat akuisisi	2.544.449	<i>Net assets at the acquisition date</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	171.080	112.174	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.393	77.645	United States Dollar
Meticais Mozambik	1.248	385	Mozambique Meticais
Total kas	183.721	190.204	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.891.826	5.776.303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	1.976.748	2.285.688	Others <i>(below USD1 million each)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Deutsche Bank AG	23.456.728	17.475.411	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.685.992	21.180.032	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	8.006.346	10.858.645	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri Tbk	1.876.379	3.721.002	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.400.548	78.297	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.159.979	159.839	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	435.994	444.158	Others <i>(below USD1 million each)</i>
<u>Meticais Mozambik</u>			<u>Mozambique Meticais</u>
Barclay Bank	418.578	322.963	Barclay Bank
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	6.134	25.288	Others <i>(below USD100 thousand each)</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	-	2.228	Others <i>(below USD100 thousand each)</i>
Total kas di bank	63.315.252	62.329.854	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.393	452.080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.168.436	19.468.436	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	4.773.257	-	Deutsche Bank AG
Total setara kas	6.588.086	19.920.516	<i>Total cash equivalents</i>
Total	<u>70.087.059</u>	<u>82.440.574</u>	Total

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rp dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu satu (1) bulan sampai dua belas (12) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	2,99% - 6,79%	3,95% - 6,14%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 6,41%	1,36% - 5,73%	United States Dollar
Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.			<i>All cash in banks and cash equivalents are placed with third parties.</i>

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan - Pihak Ketiga

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pelanggan dalam negeri			Domestic customers
PT Kilang Pertamina Internasional	11.726.205	8.111.400	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.094.193	4.823.617	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Riau Andalan Pulp & Paper	3.800.564	2.994.559	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Indonesia Power	3.352.753	4.997.637	PT Indonesia Power
PT Indogas Kriya Dwiguna	2.051.149	2.532.567	PT Indogas Kriya Dwiguna
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.422.189	1.571.994	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT PLN Nusantara Power	603.851	333.532	PT PLN Nusantara Power
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	308.933	323.830	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.090.418	1.287.026	Others (below USD1 million each)
Pelanggan luar negeri			Overseas customers
TIS Petroleum (Asia) Pte., Ltd	7.434.490	-	TIS Petroleum (Asia) Pte., Ltd
Lukoil Asia Pasific Resources Pte., Ltd	-	12.082.190	Lukoil Asia Pasific Resources Pte., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	301.001	302.376	Others (below USD 1 million each)
Total	41.185.746	39.360.728	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(894.556)	(894.556)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	40.291.190	38.466.172	Net

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	894.556	881.693	<i>Balance at the beginning of year/period</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	-	12.863	<i>Provisions (reversal) during the year</i>
Saldo Akhir Tahun/Periode	894.556	894.556	<i>Balance at End of Year/Period</i>

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. Trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past to measure the expected credit losses.

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	37.097.978	37.529.476	<i>Not yet over due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	251.042	170.862	1-30 days
31-60 hari	2.448.764	258.288	31-60 days
Lebih dari 60 hari	1.387.962	1.402.102	Over 60 days
Total	41.185.746	39.360.728	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(894.556)	(894.556)	<i>Less allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	40.291.190	38.466.172	<i>Net</i>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

All trade receivables were denominated in United States Dollar. The management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover the probability of losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar USD24.438.348 dan USD23.201.457 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 26 dan 27).

Trade receivables of the Subsidiaries amounting to USD24,438,348 and USD23,201,457 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, were pledged as collateral for long-term loans (Note 26 and 27).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables, which are wholly based on individual assessments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	881.693	<i>Balance at the beginning of year/period</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	12.863	<i>Provisions (reversal) during the year</i>
Saldo Akhir Tahun/Periode	894.556	<i>Balance at End of Year/Period</i>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. Trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past to measure the expected credit losses.

b. By Age Category

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	37.097.978	37.529.476	<i>Not yet over due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	251.042	170.862	1-30 days
31-60 hari	2.448.764	258.288	31-60 days
Lebih dari 60 hari	1.387.962	1.402.102	Over 60 days
Total	41.185.746	39.360.728	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(894.556)	(894.556)	<i>Less allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Neto	40.291.190	38.466.172	<i>Net</i>

All trade receivables were denominated in United States Dollar. The management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover the probability of losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Subsidiaries amounting to USD24,438,348 and USD23,201,457 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, were pledged as collateral for long-term loans (Note 26 and 27).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang dari pemasok	46.416.494	30.916.424	<i>Receivables from suppliers</i>
SKK Migas	34.551.885	33.103.467	<i>SKK Migas</i>
PT Capitalinc Investment Tbk (Capitalinc)	12.681.396	12.681.396	<i>PT Capitalinc Investment Tbk (Capitalinc)</i>
Pinjaman karyawan	4.203.077	4.252.467	<i>Loan to employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	195.718	198.557	<i>Others (below USD1 million each)</i>
Total	98.048.570	81.152.311	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(9.395.573)	(9.394.941)	<i>Less allowance for impairment loss of other receivables</i>
Neto	88.652.997	71.757.370	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	9.394.941	10.266.625	<i>Balance at the beginning of year/period</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	632	-	<i>Provisions during the year</i>
Pembalikan	-	(871.684)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir Tahun/Periode	9.395.573	9.394.941	Balance at End of Year/Period

Piutang kepada SKK Migas merupakan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagih kembali kepada SKK Migas atas PPN yang telah dibayar oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas di Indonesia yang telah memasuki tahap produksi dan piutang *underlifting* atas penjualan minyak Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang terdapat di PSC.

Piutang kepada pemasok merupakan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dibiayai terlebih dahulu oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dan Mozambik.

Piutang kepada Capitalinc merupakan:

- Surat Promes yang diterbitkan oleh Capitalinc kepada Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 10% untuk piutang dalam mata uang USD dan 12,5% untuk piutang dalam mata uang Rupiah. Piutang atas Surat Promes ini dapat dilunasi setiap saat.
- Piutang cash call dan biaya tertentu yang dibayarkan oleh Perusahaan atas nama Capitalinc yang akan ditagihkan ke Capitalinc. Piutang ini tidak dikenakan bunga.

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	9.394.941	10.266.625	<i>Balance at the beginning of year/period</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	632	-	<i>Provisions during the year</i>
Pembalikan	-	(871.684)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir Tahun/Periode	9.395.573	9.394.941	Balance at End of Year/Period

Receivables from SKK Migas represent receivables of Value-Added Tax (VAT) reimbursable by SKK Migas that were paid by the Subsidiaries engaged in the oil and gas industry in Indonesia have entered the production stage, and underlifting receivables for oil sales of the Subsidiaries in accordance with PSC.

Receivables from suppliers represent exploration and production activities funded in advance by the Subsidiaries engaged in the oil and gas industry in Indonesia and Mozambique.

Receivables from Capitalinc represent:

- Promissory Notes issued by Capitalinc to the Company bear interest at 10% for receivables in USD currency and 12.5% for receivables in Rupiah currency. These Promissory Notes are payable on demand.
- Cash call receivable and certain expenses paid by the Company on behalf of Capitalinc will be billed to Capitalinc. This receivable is non-interest bearing.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Karyawan melunasi pinjaman ini melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Seluruh piutang lain-lain denominasinya adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk piutang dari SKK Migas atas PPN dan pinjaman karyawan yang denominasinya dalam Rupiah.

Seluruh piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Loans to employees represent loans provided to employees. The employees repay these loans through monthly salary deductions.

Based on the results of an examination of individual receivable accounts, the management believed that the allowance for impairment was adequate to cover the possibility of losses on other receivables.

All other receivables are denominated in United States Dollar, except for receivables from SKK Migas of VAT and loans to employees which are denominated in Rupiah.

All other receivables represent receivables from third parties.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	40.775.077	41.593.636	Spare-parts, well supplies and others
Bahan kimia dan lain-lain	430.956	433.674	Chemicals and others
Total	41.206.033	42.027.310	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(4.368.675)	(4.372.904)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	36.837.358	37.654.406	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	4.372.904	4.372.904	Beginning balance of the year/period
Penyesuaian	(4.229)	-	Adjustment
Saldo Akhir Tahun/Periode	4.368.675	4.372.904	Ending Balance of the Year/Period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan asuransi bersama dengan aset minyak dan gas bumi (Catatan 18).

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	4.372.904	4.372.904	Beginning balance of the year/period
Penyesuaian	(4.229)	-	Adjustment
Saldo Akhir Tahun/Periode	4.368.675	4.372.904	Ending Balance of the Year/Period

Management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses arising from the obsolete inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Inventories were insured in an insurance package together with oil and gas properties (Note 18).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Asuransi	479.446	604.655	Insurance
Sewa	156.752	166.673	Rental
Lain - lain	741.466	667.382	Others
Total	1.377.664	1.438.710	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang Muka	5.005.190	8.644.104	Advance
Lain-lain	159.356	22.487	Others
Total	5.164.546	8.666.591	Total

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.944.248	33.799.102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.159.489	27.082.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	7.803.617	6.259.964	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Total	68.907.354	67.141.666	Total

Penempatan dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan dana untuk mendanai liabilitas atas restorasi area yang ditinggalkan terkait dengan operasi minyak dan gas bumi di Indonesia (Catatan 45).

Penempatan dana pada Deutsche Bank AG Cabang Singapura merupakan penempatan dana sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diterima Entitas Anak, EMP Bentu (Catatan 26a).

Penempatan dana pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan dana sebagai bank garansi sehubungan dengan komitmen kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi di Entitas Anak, EMP Gebang.

Seluruh penempatan dana atas kas yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan kepada pihak ketiga dan didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang Muka	5.005.190	8.644.104	Advance
Lain-lain	159.356	22.487	Others
Total	5.164.546	8.666.591	Total

Fund placements in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent funding to finance the abandonment and site restoration liability in relation to oil and gas operations in Indonesia (Note 45).

Fund placements in Deutsche Bank AG Singapore Branch represent fund placements in relation to the Facility Agreement obtained by EMP Bentu, the Subsidiary (Note 26a).

Placement of funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represents the placement of funds as bank guarantees in connection with the commitment to oil and gas exploration activities in its Subsidiary, EMP Gebang.

All funds placements of restricted cash represent placements with third parties and are denominated in United States Dollar.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Perusahaan, melalui satu atau lebih perantara, adalah entitas sepengendali dengan Minarak Brantas Gas Inc (MBG), Energi Timur Jauh Limited (ETJL), PT Pema Global Energi (PGE) dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI).

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
MBG	74.766.106	74.766.106	MBG
ETJL	47.948.726	47.948.726	ETJL
PGE	6.918.251	5.603.936	PGE
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	178.921	174.477	Others (below USD1 milion each)
Total	129.812.004	128.493.245	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(19.959.567)	(19.959.567)	Less allowance for impairment loss of due from related parties
Neto	109.852.437	108.533.678	Net
Percentase terhadap Total Aset	7,72%	7,93%	Percentage to Total Assets

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	19.959.567	24.821.439	Balance at the beginning of year/period
Pembalikan	-	(4.861.872)	Reversal
Saldo Akhir Tahun/Periode	19.959.567	19.959.567	Balance at End of Year/Period

Piutang dari ETJL merupakan piutang dari Perusahaan (Catatan 42b). Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap.

Piutang dari MBG dan PGE merupakan pemberian pinjaman dari Kelompok Usaha ke MBG dan PGE tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap.

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	19.959.567	24.821.439	Balance at the beginning of year/period
Pembalikan	-	(4.861.872)	Reversal
Saldo Akhir Tahun/Periode	19.959.567	19.959.567	Balance at End of Year/Period

Due from ETJL represents receivable from the Company (Note 42b). This receivable is non-interest bearing and has no fixed repayment period.

Due from MBG and PGE represents a non-interest bearing loan provided by the Group to MBG and PGE with no fixed repayment period.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Total remunerasi dan imbalan jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, sebesar USD0,47 juta (setara dengan Rp7,37 miliar) dan USD0,33 juta (setara dengan Rp5,09 miliar), masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Continued)**

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible due from related parties.

c. Key Management Personnel Compensation

Total remuneration and short-term benefits are given to key management personnel, consisting of Boards of Commissioners and Directors, amounted to USD0.47 million (equivalent to Rp7.37 billion) and USD0.33 million (equivalent to Rp5.09 billion) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	2024				Name of Entity
		Nilai Penyertaan Awal 1 Januari/ Carrying Values at Beginning Balance January 1,	Bagian atas Laba Rugi/ Share in Profit or Loss	Dividen/ Dividend	Nilai Penyertaan Akhir 31 Maret/ Carrying Values at Ending Balance March 31,	
PGE	48%	17.613.985	4.333.909	-	21.947.894	PGE
2023						
Nama Entitas	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal 1 Januari/ Carrying Values at Beginning Balance January 1,	Bagian atas Laba Rugi/ Share in Profit or Loss	Dividen/ Dividend	Nilai Penyertaan Akhir 31 Desember/ Carrying Values at Ending Balance December 31,	Name of Entity
		13.668.285	6.039.240	(2.093.540)	17.613.985	PGE

PGE adalah perusahaan terbatas dan harga pasar kuotasi untuk sahamnya tidak tersedia.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PGE yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

PGE is a private company and there is no quoted market prices available for its shares.

The following table is the summarized financial information for PGE which is accounted for using the equity method:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	48.202.688	40.238.581	Current assets
Aset tidak lancar	57.274.157	64.396.489	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(31.285.491)	(37.234.859)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(35.803.456)	(38.041.291)	Non-current liabilities
Ekuitas	38.387.898	29.358.920	Equity
Penjualan neto	13.567.761	58.164.519	Net sales
Laba neto	9.028.977	12.581.750	Net profit
Penghasilan komprehensif neto	9.028.977	12.581.750	Net comprehensive income
Bagian atas laba rugi	4.333.909	6.039.240	Share in profit or loss

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.398	-	-	1.856.398	Office supplies and equipment
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	Vehicles
Mesin	9.113.234	105.022	-	9.218.256	Machinery
Sub-total	12.332.061	105.022	-	12.437.083	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.398	-	-	1.856.398	Office supplies and equipment
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	Vehicles
Mesin	4.013.950	358.869	-	4.372.819	Machinery
Sub-total	7.232.777	358.869	-	7.591.646	Sub-total
Jumlah Tercatat	5.099.284	(253.857)	-	4.845.437	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.398	-	-	1.856.398	Office supplies and equipment
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	Vehicles
Mesin	4.886.328	15.278	4.211.628	9.113.234	Machinery
Sub-total	8.105.155	15.278	4.211.628	12.332.061	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.115	283	-	1.856.398	Office supplies and equipment
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	Vehicles
Mesin	277.653	858.091	2.878.206	4.013.950	Machinery
Sub-total	3.496.197	858.374	2.878.206	7.232.777	Sub-total
Jumlah Tercatat	4.608.958	(843.096)	1.333.422	5.099.284	Carrying Amount

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar USD358.870 dan USD374.952 dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 35).

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Kelompok Usaha.

Aset tetap, diasuransikan pada perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD1.676.121.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

16. ASET HAK GUNA

Kelompok Usaha menyewa beberapa aset termasuk bangunan serta mesin dan peralatan yang pada umumnya memiliki masa sewa dua (2) sampai dengan enam (6) tahun.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2024	Penambahan/ Addition	Akuisisi Entitas Anak Perusahaan/ Acquisition of Subsidiary Entities	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	Acquisition Costs
Biaya Perolehan					
Ruang kantor	6.289.790	-	-	6.289.790	Office space
Mesin dan peralatan	780.852.814	25.634.376	-	806.487.190	Machinery and equipment
Total	787.142.604	25.634.376	-	812.776.980	Total
Akumulasi Penyusutan					
Ruang kantor	(3.326.017)	(290.771)	-	(3.616.789)	Accumulated Depreciation Office space
Mesin dan peralatan	(591.062.018)	(20.693.397)	-	(611.755.415)	Machinery and equipment
Total	(594.388.035)	(20.984.169)	-	(615.372.204)	Total
Jumlah Tercatat	192.754.569	4.650.207	-	197.404.776	Carrying Amounts

15. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounting to USD358,870 and USD374,952, respectively, is charged to cost of goods sold (Note 35).

There are no fixed assets used as collateral to the loans obtain by the Group.

Fixed assets are insured with third-party insurance companies against the risk of loss and damage. Management believed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The gross carrying amounts of fully depreciated fixed assets that were still in use as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted USD1,676,121, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's fixed assets.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including buildings, machinery and equipment, the lease terms generally two (2) up to six (6) years.

The carrying amount of right-of-use assets is as below:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2023	Penambahan/ Addition	Akuisisi Entitas Anak Perusahaan/ Acquisition of Subsidiary Entities	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Ruang kantor	2.863.333	3.426.457	-	6.289.790	Office space
Mesin dan peralatan	664.352.779	80.310.774	36.189.261	780.852.814	Machinery and equipment
Total	667.216.112	83.737.231	36.189.261	787.142.604	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	(2.268.233)	(1.057.784)	-	(3.326.017)	Office space
Mesin dan peralatan	(481.208.209)	(78.194.948)	(31.658.861)	(591.062.018)	Machinery and equipment
Total	(483.476.442)	(79.252.732)	(31.658.861)	(594.388.035)	Total
Jumlah Tercatat	183.739.670			192.754.569	Carrying Amounts

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 35)	20.984.169	16.182.785	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 35)
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.245.564	1.670.745	Interest on lease liabilities
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek atau nilai rendah	231.425	3.946.722	Expense relating to short-term or low value lease liabilities
Total	23.461.158	21.800.253	Total

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	Area of Interest
EPCC Buzi	244.271.035	762.368	245.033.403	Buzi EPCC
PSC Gebang	36.934.452	909.890	37.844.342	Gebang PSC
PSC Sangatta-II	8.671.215	-	8.671.215	Sangatta-II PSC
PSC South CPP	6.022.192	150.840	6.173.032	South CPP PSC
PSC Bireun Sigli	21.460	142.240	163.700	Bireun Sigli PSC
Total	295.920.354	1.965.338	297.885.692	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.201.998)		(216.201.998)	Allowance for impairment loss
Jumlah Tercatat	79.718.356		81.683.694	Carrying Value

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1 2023</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	Area of Interest
EPCC Buzi	240.107.854	4.163.181	244.271.035	Buzi EPCC
PSC Sangatta-II	8.499.422	171.793	8.671.215	Sangatta-II PSC
PSC Gebang	13.446.595	23.487.857	36.934.452	Gebang PSC
PSC South CPP	981.810	5.040.382	6.022.192	South CPP PSC
PSC Bireun Sigli	-	21.460	21.460	Bireun Sigli PSC
Total	263.035.681	32.884.673	295.920.354	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.201.998)		(216.201.998)	Allowance for impairment loss
Jumlah Tercatat	46.833.683		79.718.356	Carrying Value

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset eksplorasi dan evaluasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believed that no further impairment loss on exploration and evaluation assets was required.

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

	31 Maret/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya	3.908.281.820	3.865.987.350	<i>Wells and equipment and their facilities</i>
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya dalam pengerjaan	71.895.140	66.767.377	<i>Wells and equipment and their facilities in progress</i>
Total	3.980.176.960	3.932.754.727	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(3.213.634.955)	(3.200.636.080)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(180.946.323)	(180.946.323)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah Tercatat	585.595.682	551.172.324	Carrying Amount

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Rincian mutasi aset minyak dan gas bumi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	Area of Interest
PSC Kangean	63.495.886	-	(3.850.567)	59.645.319	Kangean PSC
PSC Malacca Strait	188.386.048	19.593.078	(4.396.352)	203.582.774	Malacca Strait PSC
PSC Bentu	127.392.907	5.297.991	(3.888.399)	128.802.499	Bentu PSC
PSC Tonga	43.999.706	442.999	-	44.442.705	Tonga TAC
PSC Korinci	295.760	-	(14.606)	281.154	Korinci PSC
PSC Sengkang	127.602.017	-	(848.951)	126.753.066	Sengkang PSC
PSC Siak	-	15.183.682	-	15.183.682	Siak PSC
PSC Kampar	-	6.904.483	-	6.904.483	Kampar PSC
Jumlah Tercatat	551.172.324	47.422.233	(12.998.875)	585.595.682	Carrying Amount

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ (Addition)	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	Area of Interest
PSC Kangean	82.802.697	-	(19.306.811)	63.495.886	Kangean PSC
PSC Malacca Strait	157.499.441	44.046.607	(13.160.000)	188.386.048	Malacca Strait PSC
PSC Bentu	99.422.130	44.992.747	(17.021.970)	127.392.907	Bentu PSC
PSC Tonga	35.697.649	8.302.057	-	43.999.706	Tonga TAC
PSC Korinci Baru	392.587	-	(96.827)	295.760	Korinci Baru PSC
PSC Sengkang	127.971.472	2.121.370	(2.490.825)	127.602.017	Sengkang PSC
Jumlah Tercatat	503.785.976	99.462.781	(52.076.433)	551.172.324	Carrying Amounts

Penyusutan, deplesi dan amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dibebankan ke dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar USD12,99 juta dan USD11,8 juta (Catatan 35).

Aset minyak dan gas bumi, beserta persediaan, diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nilai pertanggungan sesuai persentase kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar USD784,9 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas bumi secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset minyak dan gas bumi telah mencukupi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Depreciation, depletion and amortization for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 were charged to the cost of goods sold in a total amount of USD12.99 million and USD11.8 million, respectively (Note 35).

Oil and gas properties and inventories were insured with several third-party insurance companies against the risk of loss and damage. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total sum insured based on the percentage of working interest was USD784.9 million, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the individual oil and gas properties review, the management believed that the allowance for impairment losses on oil and gas properties was adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka proyek	44.485.259	49.352.019	Advance for project
Piutang <i>cash call</i>	10.386.425	10.399.565	<i>Cash call receivable</i>
Uang muka asuransi	395.165	468.254	Advance for insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	8.846.046	8.629.512	Others (below USD1 million each)
Total	64.112.895	68.849.350	Total
Dikurangi penyisihan kerugian			
Penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	(2.291.664)	(2.304.804)	<i>Less allowance for impairment loss on other non-current assets</i>
Neto	61.821.231	66.544.546	Net

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka oleh Entitas Anak tertentu terkait dengan kegiatan pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Piutang *cash call* merupakan piutang yang timbul dari permintaan *cash call* kepada kontraktor pihak ketiga yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Anak, EMP Tonga dan VMA.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun/periode	2.304.804	3.329.544	Balance at the beginning of year/period
Penyisihan selama tahun/periode berjalan	(13.140)	(1.024.740)	Provisions during the year/period
Saldo Akhir Tahun/Periode	2.291.664	2.304.804	Balance at End of Year/Period

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 7 November 2023, Entitas Anak, ITA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan plafon sebesar Rp90,6 miliar dan tingkat bunga sebesar 0,5%, dimana fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan modal usaha atau modal kerja usaha pertambangan minyak bumi dan gas. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit tiga (3) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan agunan tunai berupa giro rekening khusus dalam valuta asing yang akan diikat secara gadai.

ITA wajib menaati dan tunduk pada seluruh ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku, termasuk pada ketentuan perkreditan yang berlaku dari BNI.

20. SHORT-TERM LOAN

On November 7, 2023, Subsidiary, ITA obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with plafond amounting to Rp90.6 billion and interest rate of 0.5%, wherein this facility is used to financing business capital or working capital for oil and gas mining businesses. These credit facilities have a credit period of three (3) months. The loan is collateralized by cash collateral in the form of a special checking account in foreign currency which will be secured as a pledge.

ITA is obliged to comply and adhere to all applicable laws and regulations, including the prevailing credit provisions of BNI.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp95,51 miliar (setara dengan USD6,0 juta) dan Rp56,16 miliar (setara dengan USD3,6 juta).

20. SHORT-TERM LOAN (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp95.51 billion (equivalent to USD6,0 million) and Rp56.16 billion (equivalent to USD3.6 million), respectively.

21. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Emha Tara Navindo	14.876.719	14.876.719	PT Emha Tara Navindo
PT Bina Mitra Artha	7.572.959	5.042.101	PT Bina Mitra Artha
PT Gelombang Seismic Indonesia	6.358.200	7.469.011	PT Gelombang Seismic Indonesia
PT Aria Citra Mulia	4.541.703	4.541.703	PT Aria Citra Mulia
PT Wira Cipta Perkasa	4.193.938	1.167.358	PT Wira Cipta Perkasa
PT Asia Petrocom Services	3.765.103	1.241.103	PT Asia Petrocom Services
Oakhurst Investment Pte Ltd	3.185.514	3.385.514	Oakhurst Investment Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD2 juta)	34.550.641	28.807.480	Others (below USD2 million each)
Total	79.044.776	68.753.396	Total

b. Berdasarkan Umur Utang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sampai dengan 30 hari	11.319.488	15.731.416	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	7.312.683	10.619.278	Over 30 - 60 days
Lebih dari 60 hari	60.412.605	42.402.702	Over 60 days
Total	79.044.776	68.753.396	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	54.624.027	47.828.687	United States Dollars
Rupiah	24.420.749	20.924.709	Rupiah
Total	79.044.776	68.753.396	Total

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Adiprotek Envirodunia	19.798.018	19.798.018	PT Adiprotek Envirodunia
SKK Migas	10.415.376	2.775.666	SKK Migas
Lain-lain (masing-masing dibawah USD2 juta)	214.004	248.642	Others (below USD2 million each)
Total	30.427.398	22.822.326	Total

Utang kepada PT Adiprotek Envirodunia merupakan hutang yang berhubungan dengan pembelian Entitas Anak, EMA, pada tahun 2022.

Utang kepada SKK Migas merupakan utang *overlifting* atas penjualan minyak mentah Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang terdapat di PSC.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Payable to PT Adiprotek Envirodunia pertains to payable which is related to the purchase of a Subsidiary, EMA, in 2022.

Payable to SKK Migas represents estimated obligation of crude oil sales *overlifting* of Subsidiaries in accordance with PSC's.

All other payables represent payables to third parties and are denominated in United States Dollar.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan, merupakan kewajiban *take or pay* atas Entitas Anak, EMP Bentu, yang timbul sehubungan dengan penjualan gas bumi kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

23. ADVANCE CUSTOMERS

Advance to customers, pertain to take or pay obligations of the Subsidiary, EMP Bentu, related to the sale of natural gas to PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

24. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pengeboran	39.208.264	42.713.222	Drilling
Produksi	29.895.139	30.149.381	Production
Penunjang	19.427.017	24.241.216	Support cost
Beban denda	1.717.877	1.540.472	Penalty charges
Geologi dan geofisik	1.034.105	3.229.407	Geological and geophysical
Proyek	947.617	1.061.087	Project
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.150.717	2.463.987	Others (each below USD1million)
Total	93.380.736	105.398.772	Total

Beban akrual atas produksi, pengeboran, penunjang, geologi dan geofisik dan proyek merupakan beban Entitas Anak yang berhubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang terdapat di Entitas Anak yang memegang kuasa penambangan atas blok minyak dan gas bumi.

Accrued production, drilling, support cost, geological and geophysical and project mainly represent expenditures of Subsidiaries relating to the activities of exploration, development and production of crude oil and natural gas of Subsidiaries that hold working interests in oil and gas blocks.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pemberian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
2024	47.980.643	55.495.975	2024
2025	49.450.972	39.578.282	2025
2026	32.000.884	24.111.819	2026
2027	10.996.189	10.996.189	2027
2028	10.780.715	10.780.715	2028
2029	10.100.000	10.100.000	2029
2030	10.100.000	10.100.000	2030
2031	5.683.279	5.683.334	2031
Total pembayaran sewa minimum Bunga belum jatuh tempo	177.092.682 (18.289.427)	166.846.314 (18.467.461)	<i>Total minimum payment Interest not yet due</i>
Nilai kini utang sewa pemberian Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	158.803.255 54.652.566	148.378.853 48.800.393	<i>Present value of finance lease payable</i> <i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	104.150.689	99.578.460	Long-term Portion

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	137.164.566	119.813.419	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities :</i>
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	27.187.500	27.187.500	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Bagian Jangka Panjang	109.977.066	92.625.919	Long-term Portion

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan, dan Entitas Anak, PT Tunas Harapan Perkasa dan EMP Bentu Limited, sebagai Peminjam dan Penjamin, mengadakan Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura ("Deutsche Bank") ("Pemberi Pinjaman"). Fasilitas ini diatur oleh Deutsche Bank. Deutsche Bank dan DB International Trust (Singapura) Limited (Security Agent) bertindak sebagai agen dalam Perjanjian Fasilitas ini. Jumlah dari pinjaman ini adalah sebesar USD55,0 juta.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, fasilitas pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin ditambah LIBOR.

Pinjaman ini dijamin oleh *Transaction Security* sesuai dengan *Transaction Security Document*.

Perjanjian Fasilitas ini meliputi beberapa pembatasan terhadap EMP Bentu Limited untuk bertindak, termasuk didalamnya:

- Setiap pemberitahuan pembatalan atau pembayaran di muka yang diberikan oleh pihak manapun, tidak dapat ditarik kembali dan, jika indikasi sebaliknya muncul dalam Perjanjian Fasilitas.
- Peminjam tidak dapat meminjam kembali bagian manapun dari fasilitas ini.
- Peminjam tidak membayar kembali atau membayar dimuka seluruh atau sebagian dari pinjaman atau membatalkan seluruh atau sebagian komitmen kecuali pada waktu dan dengan cara yang ditentukan secara jelas dalam perjanjian ini.
- Tidak ada jumlah dari total komitmen dibatalkan berdasarkan perjanjian ini dapat dipulihkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, pinjaman ini di ubah dan disajikan kembali sesuai dengan amendemen dan pernyataan kembali dengan penambahan fasilitas pinjaman sebesar USD17.410.000 dengan jumlah pinjaman menjadi USD55,0 juta, fasilitas pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin ditambah SOFR.

Pada tahun 2023, EMP Bentu Limited telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

On September 27, 2021, the Company and the Subsidiaries PT Tunas Harapan Perkasa and EMP Bentu Limited, as the Original Borrowers and Guarantors, entered into a Facility Agreement with the Deutsche Bank AG, Singapore Branch ("Deutsche Bank") (the "Original Lenders"). This facility is arranged by Deutsche Bank. The Deutsche Bank and DB International Trust (Singapore) Limited (Security Agent) are acting as an agent in this Facility Agreement. The total amount of this loan amounted to USD55.0 million.

Based on the Facility Agreement, the loan facility will be paid periodically from January 30, 2022 to July 30, 2025. This loan facility bears interest at the margin plus LIBOR.

The loan is secured by Transaction Security in accordance with the Transaction Security Document.

The Facility Agreement contains certain restrictions on EMP Bentu Limited from undertaking certain actions, including the following:

- Any notice of cancellation or prepayment is given by any party shall be irrevocable and, unless a contrary indication appears in the Facility Agreement.
- The borrower may not reborrow any part of this facility.
- The Borrower shall not repay or prepay all or any part of the loans or cancel all or any part of the commitment except at times and in the manner expressly provided for in this agreement.
- No amount of the total commitments canceled under this agreement may be subsequently reinstated.

On August 15, 2022, this loan was amended and restated pursuant to amendments and restatements with the addition of a loan facility of USD17,410,000 with a total loan amount of USD55.0 million, the loan facility will be repaid periodically from August 30, 2022 to March 30, 2026. This loan facility bears interest at margin plus SOFR.

In 2023, EMP Bentu Limited fully paid this loan facility.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD8,2 juta dan USD2,89 juta.

Pada tanggal 30 November 2023, Entitas Anak, EMP Bentu Limited sebagai Peminjam, PT Tunas Harapan Perkasa dan PT Imbang Tata Alam serta Perusahaan, sebagai Penjamin, mengadakan Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura ("Deutsche Bank") ("Pemberi Pinjaman"). Fasilitas ini diatur oleh Deutsche Bank dan DB International Trust (Singapore) Limited bertindak sebagai Agen Jaminan dalam Perjanjian Fasilitas ini. Jumlah plafon maksimum dari pinjaman ini adalah sebesar USD150,0 juta.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, fasilitas pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 3 Februari 2024 sampai dengan tanggal 3 November 2027. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin 5,5% ditambah Suku Bunga Acuan Berjangka.

Pinjaman ini dijamin oleh *Transaction Security* sesuai dengan *Transaction Security Document*.

Perjanjian Fasilitas ini meliputi beberapa pembatasan terhadap EMP Bentu Limited untuk bertindak, termasuk didalamnya:

1. Setiap pemberitahuan mengenai pembatalan atau pembayaran lebih awal yang diberikan oleh Pihak mana pun tidak dapat ditarik kembali dan, kecuali terdapat indikasi yang bertentangan dalam Perjanjian Fasilitas, harus menentukan tanggal atau tanggal-tanggal dimana pembatalan atau pembayaran lebih awal yang relevan harus dilakukan dan jumlah dari pembatalan atau pembayaran lebih awal tersebut.
2. Setiap pembayaran lebih awal berdasarkan Perjanjian ini harus dilakukan bersama dengan bunga yang masih harus dibayar atas jumlah yang dibayar lebih awal dan setiap Jumlah Kompensasi yang berlaku dan, tunduk Jumlah Kompensasi (*MakeWhole*), tanpa premi atau penalti.
3. Debitur tidak dapat meminjam kembali bagian apapun dari Fasilitas yang telah dibayar lebih awal.
4. Debitur tidak boleh melunasi atau membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari Pinjaman -Pinjaman atau membatalkan seluruh atau sebagian dari Komitmen kecuali pada waktu dan dengan cara yang secara tegas ditentukan dalam Perjanjian ini.
5. Jumlah Total Komitmen yang dibatalkan berdasarkan Perjanjian ini tidak dapat dipulihkan kembali.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The payment of this loan made for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 by the Company is USD8.2 million and USD2.89 million, respectively.

On November 30, 2023, the Subsidiaries, EMP Bentu Limited as Borrower, PT Tunas Harapan Perkasa and PT Imbang Tata Alam and the Company, as Guarantor, entered into a Facility Agreement with Deutsche Bank AG, Singapore Branch ("Deutsche Bank") ("Lender"). This facility is arranged by Deutsche Bank and DB International Trust (Singapore) Limited acts as Collateral Agent in this Facility Agreement. The maximum plafond of this loan is amounting to USD150.0 million.

Based on the Facility Agreement, the loan facility will be paid periodically from February 3 2024 to November 3 2027. This loan facility bears interest at a margin of 5.5% plus the Term Reference Rate.

The loan is secured by Transaction Security in accordance with the Transaction Security Document.

This Facility Agreement includes several restrictions on EMP Bentu Limited's ability to act, including:

1. Any notice of cancellation or early payment given by any Party is irrevocable and, unless there is an indication to the contrary in the Facility Agreement, must specify the date or dates on which the relevant cancellation or early payment must be made and the amount from such cancellation or early payment.
2. Any prepayment under this Agreement shall be made together with accrued interest on the amount prepaid and any applicable Compensation Amount and, subject to the Compensation Amount (*MakeWhole*), without premium or penalty.
3. The Debtor cannot borrow back any part of the Facility that has been prepaid.
4. The Debtor may not repay or prepay all or part of the Loans or cancel all or part of the Commitment except at the time and in the manner expressly provided for in this Agreement.
5. The Total Amount of Commitments canceled under this Agreement cannot be recovered.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

6. Apabila Agen menerima suatu pemberitahuan dirinya harus segera meneruskan suatu salinan dari pemberitahuan tersebut kepada Debitur atau Kreditur yang terkena dampak, sebagaimana sesuai.
7. Apabila seluruh atau sebagian dari partisipasi Kreditur mana pun dalam suatu Pinjaman yang dilunasi atau dibayar lebih awal, maka suatu jumlah dari Komitmen Kreditur tersebut (setara dengan jumlah partisipasi yang dilunasi atau dibayar lebih awal) akan dianggap dibatalkan pada tanggal pelunasan atau pembayaran lebih awal.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD8,19 juta dan nil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan yang terdapat dalam Perjanjian.

27. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah	4.125.203	4.437.095	PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.320.349	1.320.349	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	2.804.854	3.116.746	Long-term Portion

Pada tanggal 23 November 2023, Entitas Anak, EMP DN memperoleh Fasilitas Pembiayaan Sindikasi Musyarakah Mutanaqishah dari PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah (Pemberi Fasilitas) dengan jumlah plafon sebesar Rp70,0 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu 37 bulan atau sampai dengan 20 Desember 2026. Fasilitas ini digunakan untuk proyek investasi (refinancing) Gas Handling Facility Service (GHFS) di Lapangan Sapi, Kalimantan Timur.

Fasilitas ini memiliki nisbah bagi hasil pemberi fasilitas setara dengan minimal 11% per annum efektif. Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

6. If the Agent receives a notification he must immediately forward a copy of the notification to the affected Debtor or Creditor, as appropriate.
7. If all or part of any Creditor's participation in a Loan is repaid or prepaid, then an amount of such Creditor Commitment (equivalent to the amount of the repaid or prepaid participation) will be deemed to be canceled on the date of repayment or prepayment.

The payment of this loan made for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 by the Company is USD8.19 million and nil, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believed that the Group has complied with all restrictions stipulated under the Agreement.

27. MUSYARAKAH FINANCING

On November 23, 2023, Subsidiary, EMP DN obtained Musyarakah Mutanaqishah Syndicated Financing Facility from PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah (Facility Providers) with plafond of Rp70,0 billion and will mature in 37 months or until December 20, 2026. This facility was used to investment project (refinancing) Gas Handling Facility Service (GHFS) at Lapangan Sapi, East Kalimantan.
This facility has a profit-sharing ratio for the facility equivalent to a minimum of 11% per annum effective. The object of this revenue sharing is income from assets rental.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- GHFS akan diikat secara fidusia.
- Seluruh tagihan, piutang dan pendapatan operasional yang akan datang, yang berasal dari pengoperasian Proyek dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan pengusahaan Proyek (bila ada), yang ditampung dalam *Collection Account*.
- Dana di rekening penampungan.
- *Corporate Guarantee* dari EMP DN.

Berdasarkan perjanjian, EMP DN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemberi Fasilitas, antara lain:

1. Membubarkan diri dan/atau mengajukan permohonan pailit;
2. Melakukan perubahan atas Perjanjian Konsorsium;
3. Menerima fasilitas pinjaman/pembiayaan baru di luar fasilitas pembiayaan ini, yang berasal dari Bank atau lembaga keuangan lainnya, yang berkaitan dengan proyek yang dibiayai;
4. Menjual dan/atau menjaminkan aset perusahaan yang sedang dijaminkan di bank sehubungan dengan fasilitas pembiayaan ini kepada bank lain;
5. Menyewakan aset perusahaan yang sedang dijaminkan di bank sehubungan dengan fasilitas pembiayaan ini kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha;
6. Melakukan transaksi dengan perorangan atau suatu pihak, termasuk tapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar kewajaran, di antaranya namun tidak terbatas pada melakukan pembelian yang lebih mahal atau melakukan penjualan yang lebih murah dari harga wajar di pasar;
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanggangan aset nasabah;
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah di luar bidang usaha yang telah ada atau yang tidak mendukung kegiatan usaha nasabah;
9. Melakukan perubahan kedudukan dan kewajiban pemegang saham dan pemberi jaminan dalam surat pernyataan notarial dan/atau *Corporate Guarantee*;
10. Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham atau kepada pihak terafiliasi, baik pembayaran pokok maupun bunga/margin/bagi hasil, kecuali sebagaimana yang diatur dalam tujuan penggunaan dana atas fasilitas pembiayaan ini;
11. Melakukan penarikan modal disetor;
12. Melakukan pembayaran dividen;
13. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali grup usaha;

27. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This Facility is secured by:

- The GHFS will be pledged under fiduciary arrangement.
- All bills, receivables, and future operational income originating from the operation of the Project and other related business endeavors associated with the Project (if any), will be held in the Collection Account.
- Funds in the collection account.
- Corporate Guarantee from EMP DN.

Based on the agreement, EMP DN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the Facility Providers, among others:

1. Dissolve and/or submit bankruptcy request;
2. Amend the Consortium Agreement;
3. Receive new loan/financing facilities outside this financing facility, originating from banks or other financial institutions, related to the financed project;
4. Sell and/or pledge the Company assets that are being pledged at the bank in connection with this financing facility to other banks;
5. Lease the Company's assets that are being pledged at the bank in connection with this financing facility to other parties, except for business operations;
6. Perform transactions with individuals or a party, including but not limited to its affiliated companies, with an unusual transaction, including but not limited to buying higher or selling lower than the fair market price;
7. Conduct mergers, consolidations, acquisition and sales or transfers of customer assets;
8. Change the customer's business nature or scope outside the existing business field, or that does not support the customer's business activities;
9. Change the position and obligations of shareholders and guarantee in a notarial statement and/or Corporate Guarantee;
10. Pay debts to shareholders or to affiliated parties, both principal payment and interest/margin/profit sharing, except as stipulated in the intended use of funds for this financing facility;
11. Withdraw paid-in capital;
12. Distribute dividend payments; and
13. Change the controlling shareholders of the business group.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan oleh EMP DN atas pinjaman ini untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4,9 miliar (setara dengan USD311,9 ribu) dan Rp1,6 miliar (setara dengan USD103,2 ribu).

Saldo pembiayaan Musyarakah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp63,5 miliar (setara dengan USD4,1 juta) dan Rp68,4 miliar (setara dengan USD4,4 juta).

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN**

Klasifikasi dan Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

27. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Payment made by EMP DN for this loan for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounted to Rp4.9 billion (equivalent to USD311.9 thousand) and Rp1.6 billion (equivalent to USD103.2 thousand).

Balance of Musyarakah financing as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp63.5 billion (equivalent to USD4.1 million) and Rp68.4 billion (equivalent to USD4.4 million), respectively.

28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

Classification and Fair Values

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Akun	31 Maret/March 31, 2024		Accounts	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values		
Aset Keuangan				
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Kas	183.721	183.721	<i>Measured at amortized cost</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Cash on hand</i>	
Kas di bank dan setara kas	69.903.338	69.903.338	<i>Loans and receivables</i>	
Piutang usaha	40.928.587	40.928.587	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>	
Piutang lain-lain	88.652.997	88.652.997	<i>Trade receivables</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	68.907.354	68.907.354	<i>Other receivables</i>	
Piutang pihak berelasi	109.852.437	109.852.437	<i>Restricted cash</i>	
Aset tidak lancar lainnya	61.821.231	61.821.231	<i>Due from related parties</i>	
Total	440.249.665	440.249.665	Other non-current assets	
Liabilitas Keuangan				
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Pinjaman jangka pendek	6.025.169	6.025.169	<i>Measured at amortized cost</i>	
Utang usaha	79.044.776	79.044.776	<i>Short-term loan</i>	
Utang pihak berelasi	115.521	115.521	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	30.427.398	30.427.398	<i>Due to related parties</i>	
Beban akrual	93.380.736	93.380.736	<i>Other payables</i>	
Pinjaman jangka panjang	137.164.566	137.164.566	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas sewa	158.803.255	158.803.255	<i>Long-term loans</i>	
Pembiayaan Musyarakah	4.125.203	4.125.203	<i>Lease liabilities</i>	
Total	509.086.624	509.086.624	<i>Musyarakah Financing</i>	

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

Akun	31 Desember/December 31, 2023		Accounts				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values					
Aset Keuangan							
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>							
<i>diamortisasi</i>							
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas di bank dan setara kas	82.250.370	82.250.370	Loans and receivables				
Piutang usaha	38.466.172	38.466.172	Trade receivables				
Piutang lain-lain	71.757.370	71.757.370	Other receivables				
Kas yang dibatasi penggunaannya	67.141.666	67.141.666	Restricted cash				
Piutang pihak berelasi	108.533.678	108.533.678	Due from related parties				
Aset tidak lancar lainnya	10.399.565	10.399.565	Other non-current assets				
Pihak ketiga			Third parties				
Total	378.548.821	378.548.821	Total				
Liabilitas Keuangan							
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>							
<i>diamortisasi</i>							
Pinjaman jangka pendek							
Utang usaha	3.643.181	3.643.181	Short-term loan				
Pihak ketiga	68.753.396	68.753.396	Trade payables				
Utang lain-lain	22.822.326	22.822.326	Third parties				
Beban akrual	105.398.772	105.398.772	Other payables				
Utang pihak berelasi	115.521	115.521	Accrued expenses				
Pinjaman jangka panjang	119.813.419	119.813.419	Due to related parties				
Liabilitas sewa	148.378.853	148.378.853	Long-term loans				
Pembiayaan Musyarakah	4.437.095	4.437.095	Lease liabilities				
Total	473.362.563	473.362.563	Total				

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities:

Financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah). Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Untuk instrumen keuangan yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai untuk aset keuangan.

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang selain dari mata uang fungsional Kelompok Usaha (Catatan 46).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok penjualan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah seperti gaji, upah dan pajak.

**28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Non-current financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term loans and Musyarakah financing).*
The fair values of these financial liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.
- *Financial assets and liabilities carried with no active market (restricted cash, due from related parties, other non-current asset and due to related parties).*
The financial instruments that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses for financial assets.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group is affected by various financial risks, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing the risks, which are summarized as follows:

a. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Group's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk primarily from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Group's functional currency (Note 46).

A significant portion of the Group's revenues is priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of sales, operating expenses and capital expenditures are also in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Rupiah such as salaries, wages and tax expenses.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

Untuk mengelola risiko, Kelompok Usaha melakukan penye padanan liabilitas dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait, dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing saat diperlukan. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai mata uang asing karena aset moneter dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing terkait.

Tabel berikut ini menunjukkan dampak pada laba rugi dan ekuitas sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rp meningkat 5%	1.175.397	843.800	<i>Rp increased by 5%</i>
Rp menurun 5%	(1.175.397)	(843.800)	<i>Rp decreased by 5%</i>

b. Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

Dalam hal liabilitas keuangan yang memiliki bunga, tabel berikut menyajikan tingkat suku bunga efektif tahunan pada akhir periode pelaporan:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Tingkat Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Total/ Total	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 tahun Sampai 5 tahun/ More than 1 Year to 5 years	
Pinjaman jangka pendek					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,5%	6.025.169	6.025.169	-	<i>Short-term loans PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pinjaman jangka panjang					
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	10,76%	137.164.566	27.187.500	109.977.066	<i>Long-term loans Deutsche Bank AG, Singapore Branch</i>
Pembiayaan Musyarakah					
PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah	11%	4.125.203	1.320.349	2.804.854	<i>Musyarakah financing PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

To manage the risk, the Group matches its foreign currency liabilities with relevant financial assets and the purchase or sale of foreign currencies at spot rates when necessary. Management believes that there is no need to enter into foreign currency hedges, as the monetary assets are considered adequate to settle relevant liabilities denominated in foreign currency.

The following table summarizes the impact in profit or loss and equity as a result of increase/decrease in foreign exchange rates, considering all other factors being held constant:

b. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

In regard to interest-bearing financial liabilities, the following table indicates their effective annual interest rate at the end of the reporting periods:

31 Maret/March 31, 2024

	Tingkat Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Total/ Total	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 tahun Sampai 5 tahun/ More than 1 Year to 5 years	
Pinjaman jangka pendek					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,5%	6.025.169	6.025.169	-	<i>Short-term loans PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pinjaman jangka panjang					
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	10,76%	137.164.566	27.187.500	109.977.066	<i>Long-term loans Deutsche Bank AG, Singapore Branch</i>
Pembiayaan Musyarakah					
PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah	11%	4.125.203	1.320.349	2.804.854	<i>Musyarakah financing PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tingkat Bunga Efektif/ Effective Interest Rate	Total/ Total	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 tahun Sampai 5 tahun/ More than 1 Year to 5 years
Pinjaman jangka pendek PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,5%	3.643.181	3.643.181	-
Pinjaman jangka panjang Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	10,76%	119.813.419	27.187.500	92.625.919
Pembianyaan Musyarakah PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah	11%	4.437.095	1.320.349	3.116.746

Short-term loans
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 Long-term loans
 Deutsche Bank AG, Singapore
 Branch
 Musyarakah financing
 PT Bank Jabar Banten Syariah
 and PT Bank Aceh Syariah

Analisa sensitivitas atas risiko tingkat bunga

Jika, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga naik/turun 100 basis poin dengan asumsi variabel yang lain tetap, laba rugi dan ekuitas Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing akan USD0,4 juta dan USD0,5 juta lebih tinggi/rendah dari pada sebelumnya, hal ini terjadi karena meningkatnya/menurunnya biaya bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga pinjaman mengambang.

c. Risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha terkena risiko kredit dan kegiatan operasinya (terutama dari piutang pelanggan) dan dari aktivitas pendanaan termasuk simpanan di bank. Risiko kredit dikelola melalui kebijakan yang ditetapkan, prosedur dan kontrol yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Karena tidak ada peringkat kredit yang independen, manajemen menilai kualitas kredit pihak lain dengan meyakinkan dirinya sendiri bahwa tidak ada risiko yang signifikan terkait dengan mereka.

Manajemen telah menilai kualitas kredit dari pihak lain yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal dan merasa yakin bahwa tidak ada risiko kredit signifikan yang terkait dengan mereka.

Sensitivity analysis for interest rate risk

If, as of March 31, 2024 and December 31, 2023 the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit or loss and equity for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 would have been USD0.4 million and USD0.5 million, respectively, lower/higher than previously stated, arising mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk primarily from its operating activities (primarily from customers' receivables) and its financing activities, including deposits with banks. Credit risk is managed through established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Where no independent credit rating exists, the management assesses the credit quality of the counterparties and satisfies itself that there is no significant risk associated with them.

The management has assessed the credit quality of the counterparties for which no external credit rating is available and is satisfied that they pose no significant risk.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan merupakan tingkat paparan kredit maksimum. Tingkat paparan kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank dan setara kas	69.903.339	82.250.370	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	40.291.190	38.466.172	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	88.652.997	71.757.370	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	68.907.354	67.141.666	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi	109.852.437	108.533.678	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	61.821.232	10.399.565	<i>Other non-current assets</i>
Total	439.428.549	378.548.821	Total

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of financial assets represent maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired	31 Maret/March 31, 2024			<i>Total/ Total</i>	
	<i>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>				
	<i>Kurang dari 6 bulan/ less than 6 months</i>	<i>6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas	69.903.339	-	-	69.903.339	
Piutang usaha	37.097.978	4.087.768	-	41.185.746	
Piutang lain-lain	88.652.997	-	-	88.652.997	
Kas dalam pembatasan jangka panjang	68.907.354	-	-	68.907.354	
Piutang pihak berelasi	109.852.437	-	-	109.852.437	
Total	374.414.105	4.087.768	-	378.501.873	

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired	31 Desember/December 31, 2023			<i>Total/ Total</i>	
	<i>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</i>				
	<i>Kurang dari 6 bulan/ less than 6 months</i>	<i>6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	82.250.370	-	-	82.250.370	
Piutang usaha	38.466.172	-	-	38.466.172	
Piutang lain-lain	71.757.370	-	-	71.757.370	
Kas dalam pembatasan jangka panjang	67.141.666	-	-	67.141.666	
Piutang pihak berelasi	108.533.678	-	-	108.533.678	
Aset tidak lancar lainnya	10.399.565	-	-	10.399.565	
Total	378.548.821	-	-	378.548.821	

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan kas jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran kas jangka pendek untuk membayar liabilitas yang sudah jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flow position indicates that the short-term cash inflows are not adequate to cover the short-term cash outflows for payment of liabilities.

The Group manages liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows and the adequacy of cash and available loans. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable high-quality lenders.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Nilai Buku/ <i>Carrying Value</i>	31 Maret/March 31, 2024					
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ <i>Contractual undiscounted cash flows amounts</i>					
	Total Arus Kas <i>Kontraktual/ Contractual Cash Flows</i>	Satu Tahun atau Kurang/ One Year or <i>Less</i>	Satu Sampai Dua Tahun/ One to Two <i>Years</i>	Dua sampai lima tahun/ Two to five <i>years</i>		
Pinjaman jangka pendek	6.025.169	6.055.295	6.055.295	-	-	Short-term loan
Utang usaha Pihak ketiga	79.044.776	79.044.776	79.044.776	-	-	Trade payables Third parties
Utang lain-lain	30.427.398	30.427.398	30.427.398	-	-	Other payables
Beban akrual	93.380.736	93.380.736	93.380.736	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	115.521	115.521	-	-	115.521	Due to related parties
Liabilitas sewa	158.803.255	177.092.682	47.980.643	49.450.972	79.661.067	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	137.164.566	167.200.805	1.042.986	45.932.058	120.225.761	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah	4.125.203	5.374.798	145.265	1.743.177	3.486.356	Musyarakah financing
Total	509.086.624	558.692.011	258.077.099	97.126.207	203.488.705	Total

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total/	31 Desember/December 31, 2023				
		Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts				
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ After 1 year to 2 years	Setelah 2 tahun sampai 5 tahun/ After 2 years to 5 years		
Pinjaman jangka pendek	3.643.181	3.661.397	3.661.397	-	-	
Utang usaha Pihak ketiga	68.753.396	68.753.396	68.753.396	-	-	
Utang lain-lain	22.822.326	22.822.326	22.822.326	-	-	
Beban akrual	105.398.772	105.398.772	105.398.772	-	-	
Utang pihak berelasi	115.521	115.521	-	-	Accrued expenses Due to related parties	
Liabilitas sewa	148.378.853	166.846.314	55.495.975	39.578.282	71.772.057	
Pinjaman jangka panjang	119.813.419	167.200.805	1.042.986	45.932.058	120.225.761	
Pembiayaan Musyarakah	4.437.095	5.374.798	145.265	1.743.177	3.486.356	
Total	473.362.563	540.173.329	257.320.117	87.253.517	195.599.695	
					Total	

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha mengelola permodalannya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kelompok Usaha memonitor penggunaan struktur modal dengan menggunakan rasio *gearing*, dimana pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Pinjaman neto terdiri dari pinjaman yang dikenakan bunga yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian dikurangi oleh kas, dimana ekuitas merupakan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from previous years.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group monitors the use of capital structure using gearing ratio, which is net debts divided by total equity. Net debts consist of interest-bearing borrowings disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements less cash, while equity represents equity attributable to owners of the parent.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
PERMODALAN (Lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman			Debts
Pinjaman jangka pendek	6.025.169	3.643.181	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	137.164.566	119.813.419	Long-term loans
Pinjaman Musyarakah	4.125.203	4.437.095	Musyarakah financing
Total pinjaman	147.314.938	127.893.695	Total debts
Dikurangi kas	69.903.339	82.250.370	Less cash
Pinjaman - neto	77.411.599	45.643.325	Net debts
Ekuitas neto	602.561.965	585.105.017	Net equity
Gearing Ratio	0,128	0,078	Gearing Ratio

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

28. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

The gearing ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Group is not subject to externally imposed capital requirements during the current and previous years.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Bakrie Kalila Investment	3.954.337.573	15,93	<i>PT Bakrie Kalila Investment</i>
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	3.202.833.967	12,90	<i>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</i>
PT Shima Global Kapital	2.959.718.797	11,92	<i>PT Shima Global Kapital</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.533.207.029	6,18	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	13.171.132.884	53,06	<i>Public (below 5% each)</i>
Total	24.821.230.250	100,00	Total
Jumlah Modal Disetor (Rp)	6.778.966.604.000		Paid Share Capital (Rp)
Setara (USD)	638.086.082		Equivalent (USD)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2023		Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Bakrie Kalila Investment	10.864.456.365	43,77	PT Bakrie Kalila Investment
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1.862.093.867	7,50	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.531.007.029	6,17	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.563.672.989	42,56	Public (below 5% each)
Total	24.821.230.250	100,00	Total
Jumlah Modal Disetor (Rp)	6.778.966.604.000		Paid Share Capital (Rp)
Setara (USD)	638.086.082		Equivalent (USD)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	594.155.017	594.155.017	Share premium
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Pengampunan pajak			from tax amnesty
(Catatan 38i)	1.320.428	1.320.428	(Note 38i)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(238.622.236)	(238.622.236)	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	356.853.209	356.853.209	Total

a. Agio saham

a. Share premium

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ Difference from The Excess of Price Over the Share Par Value	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost	Neto / Net	
Pengeluaran saham Perusahaan melalui:				Issuance of shares of the Company through:
Penawaran Umum Perdana - 2.847.433.500 saham	18.204.157	1.323.928	16.880.229	Initial Public offering - 2,847,433,500 shares
Penawaran Umum Terbatas I - 4.909.368.195 saham	347.519.988	9.820.223	337.699.765	Rights Issues I - 4,909,368,195 shares
Penawaran Umum Terbatas II - 26.183.297.040 saham	238.361.385	25.353.103	213.008.282	Rights Issues II - 26,183,297,040 shares
Penawaran Umum Terbatas III - 14.479.050.978 saham	25.834.156	752.981	25.081.175	Rights Issues III - 14,479,050,978 shares
Pelaksanaan Waran Seri I - 9.281 lembar saham	90	34.044	(33.954)	Series I Warrant Exercise - 9,281 shares
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu - 4.203.831.300 saham	1.530.597	11.077	1.519.520	Right issue without pre-emptive rights 4,203,831,300 shares
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	631.450.373	37.295.356	594.155.017	Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Entitas Anak	Akuisisi/ Acquisition	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	Biaya Akuisisi/ Acquisition Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Subsidiaries
RHI Corporation	6 Februari/ February 6, 2003 27 Februari/ February 27, 2004	10.417.812	22.535.211	(12.117.399)	RHI Corporation
PT Imbang Tata Alam	February 27, 2004 4 Agustus/ August 4, 2004	(5.165.768)	4.545.993	(9.711.761)	PT Imbang Tata Alam
Energi Mega Pratama Inc.	August 4, 2004 25 Januari/ January 25, 2006	25.975.969	26.086.293	(110.324)	Energi Mega Pratama Inc.
PT Tunas Harapan Perkasa	January 25, 2006 3 Agustus/ August 3, 2021	17.438.800	275.659.120	(258.220.320)	PT Tunas Harapan Perkasa
Energi Mega Pratama Inc.	August 3, 2021	85.037.568	43.500.000	41.537.568	Energi Mega Pratama Inc.
Total		133.704.381	372.326.617	(238.622.236)	Total

c. Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak

Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak merupakan pengampunan pajak untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Catatan 38i).

c. Additional paid-in capital from Tax Amnesty

Paid-in capital from Tax Amnesty pertains to the Tax Amnesty program availed by the Company and certain Subsidiaries (Note 38i).

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tahun 2007, EMP Inc. menerbitkan 26.000.010 lembar saham baru yang seluruhnya dibeli oleh Mitsubishi Corporation dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham EMP Inc. menurun dari 100% menjadi 50%. Selisih antara ekuitas EMP Inc. yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai buku investasi sebelum transaksi penerbitan saham baru dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES OF EQUITY IN A SUBSIDIARY

In 2007, EMP Inc. issued 26,000,010 new shares to Mitsubishi Corporation and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. resulting in a decrease in the Company's interest in EMP Inc. from 100% to 50%. The difference between the Company's interest in EMP Inc. after the new shares issuance and the carrying value of the investment before the new shares issuance is recorded under "Difference due to Changes of Equity in a Subsidiary" account and presented as part of equity.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali merupakan pembelian saham nonpengendali EMP Tonga. Pada bulan April 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di EMP Tonga dari 75% menjadi 99% melalui pembelian saham nonpengendali dengan nilai pembelian sebesar Rp175,7 miliar atau setara dengan USD18,07 juta. Selisih antara nilai yang dibayarkan dan jumlah yang tercatat atas akuisisi saham nonpengendali sebesar USD13,65 juta dicatat dalam akun "Transaksi dengan Entitas Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**32. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

Transaction with non-controlling interest pertains to the purchase of non-controlling shares of EMP Tonga. In April 2013, the Company increased its ownership in EMP Tonga from 75% to 99% through the purchase of non-controlling interest in the amount of Rp175.7 billion or equivalent to USD18.07 million. The difference between the amount paid and the carrying amount of the non-controlling interest shares acquired amounting to USD13.65 million is recorded under "Transaction with Non-controlling Interest" account and presented as part of equity.

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Percentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan Saham Entitas anak Additional subsidiary Share	Lain/ Share in Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
EMP TP	0,01%	23.075	-	(368)	22.707	EMP TP
THP	0,01%	(35.700)	-	37.298	1.598	THP
EMP Tonga	0,01%	60.146	-	(3.540)	56.606	EMP Tonga
EIBL	49,00%	(71.530.333)	-	(254.229)	(71.784.562)	EIBL
AWP	30,00%	(1.060.863)	-	341	(1.060.522)	AWP
VMA	30,00%	1.926.341	-	235.584	2.161.925	VMA
Neto		(70.617.334)	-	15.085	(70.602.249)	Net

	Percentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan Saham Entitas anak Additional subsidiary Share	Lain/ Share in Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
EMP ET	0,01%	483.923	-	(483.923)	-	EMP ET
EMP TP	0,01%	-	-	23.075	23.075	EMP TP
THP	0,01%	6.530	-	(42.230)	(35.700)	THP
EMP Tonga	0,01%	(571.768)	-	631.914	60.146	EMP Tonga
EIBL	49,00%	(71.391.450)	-	(138.883)	(71.530.333)	EIBL
AWP	30,00%	(1.121.449)	-	60.586	(1.060.863)	AWP
VMA	30,00%	(517.059)	2.725.901	(282.501)	1.926.341	VMA
EMP REJ	15,00%	28.373	-	(28.373)	-	EMP REJ
Neto		(73.082.900)	2.725.901	(260.335)	(70.617.334)	Net

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. PENJUALAN NETO

34. NET SALES

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Perusahaan Minyak dan Gas Bumi			Oil and Gas Companies
Gas Bumi	70.063.552	66.281.980	Natural Gas
Minyak Mentah	32.014.333	37.152.967	Crude Oil
Sub total	102.077.885	103.434.947	Sub total
Over lifting dan DMO	(7.639.710)	(890.717)	Over lifting and DMO
Sub total	94.438.175	102.544.230	Sub total
Perusahaan Jasa Lainnya	2.841.542	766.384	Other Service Companies
Total	97.279.717	103.310.614	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third parties.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers exceeding 10% of net sales are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Luar Negeri			Overseas
TIS Petroleum (Asia) Pte Ltd	23.345.348	-	TIS Petroleum (Asia) Pte Ltd
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd	-	28.323.428	Lukoil Asia Pacific Pte Ltd
Dalam Negeri			Domestic
PT Kilang Pertamina Internasional	27.533.460	26.793.714	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Riau Andalan Pulp & Paper	10.689.262	8.222.629	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Indonesia Power	9.911.123	2.561.085	PT Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	1.924.603	10.847.399	PT PLN Nusantara Power
PT Petrokimia Gresik (Persero)	4.233.223	10.785.383	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Total	77.637.019	87.533.638	Total

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)*

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

35. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/March 31,		<i>Oil and Gas Companies</i>
	2024	2023	
Perusahaan Minyak dan Gas Bumi			
Produksi	16.921.850	23.930.953	Production
Penyusutan, deplesi dan amortisasi :			Depreciation, depletion and amortization :
Aset hak guna (Catatan 16)	20.984.169	16.182.785	Right-of use assets (Note 16)
Aset minyak dan gas bumi (Catatan 18)	12.998.875	11.811.683	Oil and Gas Properties (Note 18)
Penunjang produksi	9.408.075	10.347.774	Production support
Sub total	60.312.969	62.273.195	Sub total
Perusahaan Jasa Lainnya			Other Service Companies
Produksi	3.423.246	306.951	Production
Penyusutan:			Depreciation:
Aset Tetap (Catatan 15)	358.869	374.952	Fixed assets (Note 15)
Sub total	3.782.115	681.903	Sub total
Total	64.095.084	62.955.098	Total

36. BEBAN USAHA

36. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March 31,		<i>Salaries, allowances and employee benefits</i>
	2024	2023	
Gaji, tunjangan dan manfaat karyawan	2.289.266	1.357.141	Salaries, allowances and employee benefits
Beban kantor	1.968.511	1.639.537	Office expenses
Representasi dan sumbangan	30.650	70.892	Representation and donation
Sewa	67.891	83.204	Rent
Perjalanan dinas	12.745	20.629	Business travelling
Jasa profesional	340.448	43.632	Professional fees
Lain-lain	837.796	261.072	Others
Total	5.547.307	3.476.107	Total

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

37. OTHER INCOME (EXPENSE)

a. Beban keuangan

a. Financing charges

	31 Maret/March 31,		<i>Interest charges</i>
	2024	2023	
Beban bunga pinjaman	4.729.352	2.221.643	
Beban keuangan lainnya	3.494.628	2.384.295	Other financing charges
Total	8.223.980	4.605.938	Total

b. Lain-lain - neto

b. Others - net

	31 Maret/March 31,		<i>Share in profit of Subsidiaries - net</i>
	2024	2023	
Bagian atas Laba Entitas			<i>Subsidiaries' other expenses</i>
Anak - neto	4.333.909	1.441.902	
Beban Entitas Anak lainnya	(8.892.835)	(4.155.259)	
Neto	(4.558.926)	(2.713.357)	Net

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

38. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka merupakan jumlah neto antara PPN masukan dan PPN keluaran. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD2.104.142 dan USD1.949.131

b. Tagihan Pajak

Tagihan pajak merupakan klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan dari Entitas Anak, KEIL, akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak (SKP). Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD306.303 dan USD314.986.

c. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan dan dividen	23.410.506	21.612.359	Corporate income and dividend tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.233.019	1.145.526	Article 4 (2)
Pasal 21	889.279	1.237.936	Article 21
Pasal 22	178.033	178.033	Article 22
Pasal 23	4.955.069	4.729.803	Article 23
Pasal 25	205.776	205.776	Article 25
Pasal 26	719.293	414.640	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	45.397.246	42.590.217	Value Added Tax
Total	76.988.221	72.114.290	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. TAXATION

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid Value-Added Tax (VAT) represents the net amount between VAT-in and VAT-out. Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD2,104,142 and USD1,949,131, respectively.

b. Claims for Tax Refund

Claims for tax refund represents unresolved overpayment of tax from Subsidiary, KEIL, due to the issuance of Tax Assessment Letter (SKP). Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD306,303 and USD314,986 respectively.

c. Taxes Payable

d. Income Tax Benefit (Expense)

The detail of income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(10.433.170)	(8.917.303)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	6.994.634	951.967	Company
Entitas Anak	6.557.072	(3.902.279)	Subsidiaries
Subtotal	13.551.706	(2.950.312)	Subtotal
Neto	3.118.536	(11.867.615)	Net

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	14.566.253	29.360.802
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(18.417.006)	(149.434.778)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan ke Perusahaan	(3.850.753)	(120.073.976)
Beda temporer		
Imbalan kerja	30.129	-
Beda tetap		
Representasi dan sumbangan	30.650	2.433.903
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(18.189)	(36.144)
Lain-lain	9.432	168.642
Neto	52.022	2.566.401
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(3.798.731)	(117.507.575)
Estimasi rugi fiskal kumulatif awal periode	(67.701.752)	(19.427.305)
Penyesuaian rugi fiskal kumulatif awal tahun	(37.323.005)	(8.157.369)
Total Rugi Fiskal	(108.823.488)	(145.092.249)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini, karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi sebelum akumulasi rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

38. TAXATION (Continued)

e. Current Tax

Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

*Profit before income tax expense per
consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
Profit (loss) of Subsidiaries before
income tax expense*

*Profit before income tax expense
attributable to the Company*

*Temporary difference
Employee benefits*

*Permanent differences
Representation and donation
Interest income subject to
final tax
Others*

Net

*Estimated taxable fiscal loss
before fiscal loss compensation*

*Estimated cumulative fiscal loss at
beginning of period*

*Adjustment cumulative fiscal loss at
beginning of period*

Total Fiscal Loss

The Company did not provide provision for current income tax expense, because the Company is still in a fiscal loss position.

Fiscal losses resulting from the above reconciliation before cumulative fiscal loss is used as the basis of the Company in filing the Corporate Income Tax Return (SPT).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan					
Biaya yang belum dipulihkan	32.178.838	-	-	32.178.838	Deferred Tax Assets
Aset hak guna	(1.698)	(258.104)	-	(259.802)	Unrecoverable cost
Rugi fiskal kumulatif	11.509.298	1.195.509	-	12.704.807	Right-of-use assets
Persediaan nonkapital	(380.816)	(102.573)	-	(483.389)	Cumulative Fiscal loss
Aset minyak dan gas bumi	(6.329.334)	-	-	(6.329.334)	Non-capital inventory
Liabilitas imbalan kerja	514.485	7.910.926	4.300	8.429.711	Oil and gas properties
Total	37.490.773	8.745.758	4.300	46.240.831	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Aset hak guna	5.260.550	2.492.962	-	7.753.512	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	8.173.295	160.644	67.033	8.400.972	Right-of-use assets
Aset minyak dan gas bumi	(86.487.038)	7.565.267	-	(78.921.771)	Employee benefits liability
Biaya yang belum dipulihkan	(42.866.141)	(5.507.065)	-	(48.373.206)	Oil and gas properties
Persediaan nonkapital	(4.175.798)	94.140	-	(4.081.659)	Unrecoverable cost
Total	(120.095.132)	4.805.948	67.033	(115.222.152)	Total
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan					
		13.551.706	71.333		Deferred Tax Income (Expense)
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2023	
Aset Pajak Tangguhan					
Biaya yang belum dipulihkan	32.560.587	(381.749)	-	32.178.838	Deferred Tax Assets
Aset hak guna	1.257	(2.955)	-	(1.698)	Unrecoverable cost
Rugi fiskal kumulatif	5.795.968	5.713.330	-	11.509.298	Right-of-use assets
Persediaan nonkapital	(380.764)	(52)	-	(380.816)	Cumulative Fiscal loss
Aset minyak dan gas bumi	(6.329.334)	-	-	(6.329.334)	Non-capital inventory
Liabilitas imbalan kerja	411.434	101.090	1.961	514.485	Oil and gas properties
Total	32.059.148	5.429.664	1.961	37.490.773	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Aset hak guna	(4.971.349)	10.231.899	-	5.260.550	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.951.554	715.709	506.032	8.173.295	Right-of-use assets
Aset minyak dan gas bumi	(77.605.882)	(8.881.156)	-	(86.487.038)	Employee benefits liability
Biaya yang belum dipulihkan	(43.361.047)	494.906	-	(42.866.141)	Oil and gas properties
Persediaan nonkapital	(4.159.419)	(16.379)	-	(4.175.798)	Unrecoverable cost
Total	(123.146.143)	2.544.979	506.032	(120.095.132)	Total
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan					
		7.974.643	507.993		Deferred Tax Income (Expense)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

g. Rekonsiliasi Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2024	2023
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.850.753)	(120.073.976)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(654.628)	(20.412.576)
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi fiskal	7.645.540	20.928.255
Pengaruh pajak atas Beda tetap	3.722	436.288
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan	6.994.634	951.967
		<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
		<i>Income tax expense at prevailing tax rate</i>
		<i>Adjustments on fiscal loss and fiscal correction</i>
		<i>Tax effects at Permanent differences</i>
		<i>Deferred tax benefit to the Company</i>

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Pada tanggal 31 Maret 2024, rincian tagihan pajak atas KEIL, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Entitas / Entity	Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income tax Article 23	Tahun 2006/ Year 2006	4.855.826.896	4.855.826.896	306.303	65171/PP.M.XVIIIA/12/2015	27 Oktober 2015/ October 27, 2015	Peninjauan Kembali/ Judicial Review

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah mengikuti Pengampunan Pajak dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak, selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar USD1.320.429 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 30).

h. Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB)

As of March 31, 2024, the detail of KEIL's, a Subsidiary, tax claims for refund is as follows:

i. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In 2017 and 2016, the Company and certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax, the difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounting to USD1,320,429 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 30).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk didasarkan pada data sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.669.704	17.499.998	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham saham	<u>24.821.230.250</u>	<u>24.821.230.250</u>	<i>Weighted average number of share</i>
Laba Neto per Saham Dasar Dilusian	0,00071	0,00071	Basic /Diluted Net Income per Share

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto per saham Kelompok Usaha. Oleh karena itu, laba neto per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The computation of basic/diluted profit per share attributable to owners of the parent is based on the following data:

As at reporting dates, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to dilution of net profit per share of the Group. Thus, diluted profit per share is the same as basic profit per share.

40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak (KEIL, EMP Bentu dan ITA) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya.

Dana pensiun untuk Perusahaan, EMP Bentu, KEIL dan ITA dikelola oleh PT Axa Mandiri Financial Services.

Kelompok Usaha membuka imbalan pascakerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB)/Peraturan Kelompok Usaha. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Kelompok Usaha kecuali penempatan dana di PT AXA Mandiri Financial Services oleh Perusahaan, EMP Bentu, KEIL dan ITA.

Liabilitas imbalan kerja untuk Perusahaan, KEIL, EMP Bentu, EMP Tonga, VMA, ITA, EMP Gebang, EMP DN dan PGE pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya tertanggal 14 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

40. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries (KEIL, EMP Bentu and ITA) have defined contribution pension plans for their permanent employees.

The pension plan for the Company, EMP Bentu, KEIL and ITA is managed by PT Axa Mandiri Financial Services.

The Group provides post-employment benefits for all of its permanent employees based on the Employment Working Agreement (KKB)/the Group's policy. No funding has been made by the Group, except for fund placement in PT AXA Mandiri Financial Services by the Company, EMP Bentu, KEIL and ITA.

Employee benefits liability for the Company, KEIL, EMP Bentu, EMP Tonga, VMA, ITA, EMP Gebang, EMP DN and PGE as of December 31, 2023 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, whose reports dated on March 14, 2024, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) 2019/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI) 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Tingkat Mortalitas/10% from Mortality Rate	<i>Disability rate</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Tingkat pengunduran diri	6% untuk pekerja sebelum usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employees before the age of 30 years and will decrease until 0% 2 years before normal retirement age	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal) 56 years (all employees are assumed to retire at normal retirement age)	<i>Normal retirement age</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.590.706	18.486.183	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(11.543.833)</u>	<u>(11.538.065)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus	7.046.873	6.948.118	<i>Surplus</i>
Dampak batas aset	2.284.646	2.146.409	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Liabilitas Neto yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	9.331.519	9.094.527	<i>Net Liability recognized in the Statements of Consolidated Financial Position</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	9.094.527	7.018.628	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	669.741	2.720.503	<i>Amount recognized in the profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(44.775)	(184.178)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(426.011)	(1.771.809)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi oleh pemberi kerja	(11.269)	(61.399)	<i>Contribution by employer</i>
Penyesuaian lain	(249.868)	142.162	<i>Other adjustment</i>
Efek selisih kurs			<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo Akhir	9.331.519	9.094.527	<i>Ending Balance</i>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense (income) recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	557.184	553.281	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	211.173	<i>Past -service cost</i>
Biaya bunga	261.424	191.641	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	1.081	<i>Amortization of past service cost</i>
Penghasilan bunga aset program	(169.259)	(127.028)	<i>Interest income on plan assets</i>
Bunga dari perubahan dampak batas aset	22.018	4.453	<i>Interest on the effect of asset ceiling</i>
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.626)	(8.084)	<i>Remeasurement of present value of defined benefit obligation</i>
Neto	669.741	826.517	Net

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income :</i>
Perubahan pada batas aset	175.386	-	<i>Changes in assets ceiling</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Net actuarial loss (gain) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	114.543	(71.790)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(22.019)	125.118	<i>Experience adjustment</i>
Imbal hasil program	31.264	37.835	<i>Return on plan assets</i>
Efek selisih kurs	-	263.502	<i>Foreign exchange effect</i>
Neto	299.174	354.665	Net

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	18.486.183	15.594.740	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	557.184	2.257.515	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	261.424	1.075.340	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan dalam asumsi keuangan	116.307	478.415	<i>Net actuarial loss (gain) arising from: Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(25.409)	(104.518)	<i>Experience adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan dari aset program	(271.498)	(1.116.776)	<i>Benefit paid from plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	(13.459)	(55.364)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian lain	(11.270)	37.413	<i>Other adjustment</i>
Efek selisih kurs	<u>(508.756)</u>	<u>319.418</u>	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo Akhir	18.590.706	18.486.183	<i>Ending Balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

**40. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	11.538.065	9.883.803	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial dari aset program	(31.264)	(128.599)	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
Penghasilan bunga aset program	169.259	696.228	<i>Interest income on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	457.327	1.900.623	<i>Contribution by the employer</i>
Pembayaran dari program:			<i>Payment from plan:</i>
Imbalan yang dibayarkan	(271.498)	(1.116.776)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian lain	(3.603)	100.063	<i>Other adjustment</i>
Efek selisih kurs	<u>(314.453)</u>	<u>202.723</u>	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo Akhir	11.543.833	11.538.065	<i>Ending Balance</i>

Movement of the fair value of plan assets is as follows:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama tahun berjalan dan lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/December 31,					Present value of defined benefit obligation
		2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.590.706	18.486.183	15.594.740	14.458.113	9.448.221	17.818.792	
Nilai wajar aset program	(11.543.833)	(11.538.065)	(9.883.803)	(8.714.582)	(4.085.539)	(10.276.659)	Fair value of plan assets
Defisit	7.046.874	6.948.118	5.710.937	5.743.531	5.362.682	7.542.133	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(25.409)	(104.518)	492.131	1.123.892	1.123.892	7.841.266	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	-	-	486.827	229.061	229.061	1.085.682	Experience adjustments on plan assets

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**40. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Comparison of the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) during the current year and over the last five (5) years is as follows:

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increase rate*
Defined benefits obligation is linked to salary increase rate, whereby the higher salary increase rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Asumsi yang Digunakan/ Assumption Used	Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti Impact on Defined Benefits Obligation					
	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption		Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption		Jumlah/ Amounts	Percentase/ Percentage
	Jumlah/ Amounts	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Amounts	Percentase/ Percentage		
Tingkat diskonto						
31 Maret 2024	6.37% - 7.10%	(278.784)	7.37% - 8.10%	310.495	5.37% - 6.10%	Discount rate March 31, 2024
31 Desember 2023	6.37% - 7.10%	(1.146.747)	7.37% - 8.10%	1.277.186	5.37% - 6.10%	December 31, 2023

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while assuming all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**40. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun depan adalah sebesar USD1.853.506.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam 1 tahun	1.897.059	1.950.835	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	8.022.135	8.249.540	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	60.256.649	61.964.754	More than 5 years
Total	70.175.843	72.165.129	Total

41. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang operasi. Segmen operasi Kelompok Usaha terdiri dari eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi, dan jasa.

Direksi menggunakan ukuran penjualan neto untuk menilai kinerja segmen operasi. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**40. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to those of the previous period.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the next year amounted to USD1,853,506.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

41. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of the Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from an operation perspective. The Group segments consists of exploration and production of crude oil and natural gas, and services.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments. All transactions between segments have been eliminated.

information concerning the segments for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024						
	Malacca Strait	Kangean	Korinci Baru	Bentu	Sengkang	Lain-lain/ Others	Total
Penjualan neto	32.292.370	21.486.124	210.915	35.007.093	5.496.852	-	94.493.354
Beban pokok penjualan	(23.962.148)	(20.018.468)	(268.481)	(14.090.794)	(1.378.516)	-	(59.718.407)
Laba bruto	8.330.222	1.467.656	(57.566)	20.916.299	4.118.336	-	34.774.947
Aset segmen	91.558.970	240.855.223	24.176.839	644.600.638	92.043.406	115.215.209	1.208.450.285
Liabilitas segmen	(412.402.868)	(136.548.670)	(21.519.907)	(340.529.148)	(66.593.305)	(155.667.670)	(1.133.261.568)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret/March 31, 2023						
	Malacca Strait	Kangean	Korinci Baru	Bentu	Sengkang	Lain-lain/ Others	Total
Penjualan neto	30.474.732	44.946.694	351.837	32.279.437	5.229.038	-	113.281.738
Beban pokok penjualan	(21.805.031)	(28.565.355)	(416.369)	(14.053.707)	(3.813.747)	-	(68.654.209)
Laba bruto	8.669.701	16.381.339	(64.532)	18.225.730	1.415.291	-	44.627.529
Aset segment	183.841.979	368.358.565	22.451.515	440.699.731	64.635.015	65.552.643	1.145.539.448
Liabilitas segment	(473.888.405)	(188.882.474)	(23.416.510)	(218.087.086)	(102.395.632)	(94.692.079)	(1.101.362.186)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers exceeding 10% of net sales per segment is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Malacca Strait	Kangean	Bentu	Total	
PT Kilang Pertamina Internasional	8.668.985	-	18.864.475	27.533.460	PT Kilang Pertamina Internasional
PT PLN Nusantara Power	-	1.924.604	-	1.924.604	PT PLN Nusantara Power
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	-	10.689.262	10.689.262	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Indonesia Power		9.911.123		9.911.123	PT Indonesia Power
TIS Petroleum (Asia) Pte Ltd	23.345.348	-	-	23.345.348	TIS Petroleum (Asia) Pte Ltd
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	4.233.223	-	4.233.223	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Total	32.014.333	16.068.950	29.553.737	77.637.020	Total

	31 Maret/March 31, 2023				
	Malacca Strait	Kangean	Bentu	Total	
PT Kilang Pertamina Internasional	8.802.160	-	17.991.554	26.793.714	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	-	8.222.629	8.222.629	PT Pertagas Niaga (Persero)
PT PLN Nusantara Power	-	10.847.399	-	10.847.399	PT PLN Nusantara Power
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	10.785.383	-	10.785.383	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd	28.323.428	-	-	28.323.428	Lukoil Asia Pacific Pte Ltd
PT Indonesia Power	-	2.561.085	-	2.561.085	PT Indonesia Power
Total	37.125.588	24.193.867	26.214.183	87.533.638	Total

42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas Anak memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

The Subsidiaries have significant agreements and commitments as follows:

a. Perjanjian Bagi Hasil (PSC)

a. Production Sharing Contract (PSC)

Konsep umum PSC adalah Kontraktor (dalam hal ini Entitas Anak) menanggung seluruh risiko dan biaya eksplorasi sampai dengan masa produksi komersial. Kontraktor akan menerima penggantian biaya yang telah dikeluarkannya dari bagi hasil produksi.

The general concepts of the PSC, are that the Contractor (in this case the Subsidiaries) bears all risks and costs of exploration until commencement of commercial production. The Contractor receives a share of production to meet cost recovery.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

1. Pengalihan Area

Kontraktor diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada SKK Migas pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama antara Kontraktor dan SKK Migas.

2. Pembagian Produksi

Bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi

Pembagian produksi dilakukan atas produksi minyak mentah dan gas bumi yang diterima setelah dikurangi *First Tranche Petroleum* (FTP), penggantian biaya (*cost recovery*) dan kredit investasi yang dialokasikan kepada Pemerintah dan Kontraktor sebelum efek pajak dan setelah disesuaikan dengan kewajiban pasar domestik (*Domestic Market Obligation*).

Dalam konsep bagi hasil, minyak bumi yang dibagikan kepada Pemerintah dan Kontraktor terdiri atas komponen:

- Penggantian biaya
- Kredit investasi
- Ekuitas yang dibagikan

Kontraktor bisa mendapatkan penggantian biaya produksi untuk minyak mentah dan gas bumi yang dihasilkan. Beban yang diperbolehkan untuk dimintakan penggantian adalah sebagai berikut:

a. Beban operasional tahun berjalan, termasuk beban eksplorasi lapangan-lapangan lain dalam wilayah PSC, biaya-biaya tak berwujud pada sumur-sumur eksplorasi dan pengembangan serta biaya persediaan ketika tiba di Indonesia. Kontraktor juga mendapatkan sebagian penggantian biaya *overhead* yang dibatasi sampai dengan 2% dari jumlah keseluruhan pengeluaran, yang dapat diperhitungkan dalam *quarterly report* dan disetujui oleh SKK Migas;

b. Depresiasi atas biaya modal sebesar 50%, 25%, 12,5% dan 10% dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) untuk aset yang digunakan, setidaknya dalam satu (1) hari pada tahun berjalan. Kepemilikan barang modal diserahkan kepada Pemerintah pada saat tiba di Indonesia, tetapi Kontraktor dapat mengakui depresiasi atas barang modal tersebut; dan

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

1. Relinquishments

The Contractor is required to relinquish a certain portion of contract areas to SKK Migas within certain periods based on the agreement between the Contractor and SKK Migas.

2. Production Entitlement

Production sharing through operating cost recovery

The production entitlement of crude oil and natural gas received after deduction of First Tranche Petroleum (FTP), cost recovery and investment credit, is allocated between the Government and Contractor before the impact of tax, and after adjustment for the domestic market obligation (DMO).

Under the sharing concept, the crude oil to be shared between the Government and Contractor is made up of:

- Cost recovery
- Investment credit
- Equity to be split

The Contractor can recover production costs for crude oil and natural gas produced. Costs for which recovery is allowed are as follows:

a. *Current year's operational cost, including costs of exploration of other fields in PSC area, intangible costs of exploration and development wells and costs of inventories when landed in Indonesia. The Contractor also receives partial reimbursement of overhead costs, limited to 2% of the total expenditure, which can be taken into account in a quarterly report as approved by SKK Migas;*

b. *Depreciation of capital cost in the amount of 50%, 25%, 12.5% and 10% using the declining balance method for assets used on at least one (1) day during the current year. Title to the capital goods passed to the Government upon landing in Indonesia, but the Contractor can claim depreciation on these capital items; and*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

- c. Beban-beban operasional dan depresiasi dari beban tahun lalu yang belum dipulihkan. Apabila produksi tidak memadai untuk melakukan pembayaran tersebut, beban tersebut dapat dibawa ke tahun-tahun berikutnya tanpa batas waktu. Komponen utama beban Kontraktor yang tidak dapat dipulihkan kembali adalah bonus yang dibayarkan kepada Pemerintah dan *financing costs* tertentu. Namun, bonus tersebut dapat menjadi faktor pengurang pajak.

Bagi hasil gross split

Pada bagi hasil *gross split*, untuk mendapatkan bagian Kontraktor adalah dengan menambahkan *base split* minyak mentah atau gas bumi dengan angka koreksi komponen variabel dan angka koreksi progresif. *Base split* didapatkan dengan persentase tertentu baik porsi Pemerintah maupun porsi Kontraktor, yang diperhitungkan dari titik penyerahan.

Biaya operasi yang terjadi dalam melaksanakan operasi minyak mentah dan gas bumi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan dalam menghitung pajak penghasilan kena pajak Kontraktor.

3. Kredit Investasi

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, Kontraktor dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya pengembangan dan produksi secara langsung berdasarkan proyek, yang telah dinegosiasikan dan disetujui oleh SKK Migas.

4. Penggantian Biaya Bunga

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, penggantian biaya bunga merupakan salah satu insentif atas penyediaan modal untuk proyek tertentu yang telah disetujui SKK Migas. Penggantian biaya bunga dapat dilakukan selama masa depresiasi aset proyek tersebut.

Rincian dan jumlah atas perencanaan pendanaan harus diikutsertakan dalam budget beban operasional tahunan dan dimintakan persetujuan SKK Migas.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- c. Unrecovered operating and depreciation expenses from previous years. If the current production is not sufficient to make such payment, those expenses can be carried forward to subsequent years without a time limit. The main components of expenses that the Contractor is not entitled to recover are bonuses paid to the Government and certain financing costs. However, such bonuses are tax deductible.

Gross split production sharing

On gross split production sharing, to get the Contractor's share is to add a base split of crude oil or natural gas with a variable component correction rate and a progressive correction figures. Base split is obtained with a certain percentage of both the Government's share and the Contractor's share in accordance with PSC, and calculated from the point of delivery.

Operating costs incurred in carrying out petroleum operation shall be available as a deduction for the purpose of calculating Contractor's taxable income.

3. Investment Credit

On gross split production sharing, Contractor can recover an investment credit for capital costs on direct development and production incurred on a project basis, as negotiated and approved by SKK Migas.

4. Interest Recovery

On gross split production sharing, interest recovery is an incentive for the supply of capital for certain projects approved by SKK Migas. The recovery of interest expenses can be carried out during the depreciation of project assets.

Details and the amount on the planning of funding should be included in the annual budget of operations expense report and approved by SKK Migas.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

5. Overhead Manajemen dan Kantor Pusat

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, beberapa beban umum dan administrasi (yang bukan termasuk beban langsung) terkait dengan *overhead* kantor pusat dapat dialokasikan ke operasional PSC, berdasarkan metode yang telah disetujui SKK Migas. Metode alokasi *overhead* ini harus diterapkan secara konsisten dan merupakan subjek untuk ditelaah secara periodik dan diaudit oleh SKK Migas. Beberapa pengaturan PSC membatasi *overhead* tersebut sebesar 2% dari total beban operasional PSC. Untuk PSC yang telah berproduksi, SKK Migas akan melakukan audit terhadap *overhead* kantor pusat setiap tahunnya.

6. Bagi Hasil

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, sisa minyak mentah setelah pemberian kredit investasi dan penggantian biaya akan dibagi antara SKK Migas dan Kontraktor dengan skema bagi hasil setelah pajak sebesar 85/15 bagi minyak mentah dan 70/30 bagi gas bumi masing-masing untuk bagian SKK Migas dan Kontraktor.

7. First Tranche Petroleum (FTP)

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, atas kontrak sebelum tahun 2002, Kontraktor dan Pemerintah memiliki hak untuk mengambil minyak sebesar 20% dari hasil produksi setiap tahunnya sebelum dikurangi penggantian biaya operasional, yang akan dibagi sesuai besar bagi hasil yang tertera dalam kontrak.

8. Kewajiban Pasar Domestik (DMO)

Berdasarkan persyaratan dalam PSC setelah produksi komersial dimulai, Kontraktor harus menyediakan minyak mentah untuk kebutuhan untuk pasar domestik Indonesia. Dalam praktek umum, Kontraktor diharuskan memasok minyak mentah maksimum 25% dari jumlah produksi di wilayah kontrak.

Umumnya, dalam lima (5) tahun pertama masa produksi komersial, Kontraktor akan dibayar oleh SKK Migas secara penuh untuk kewajiban pasar domestik yang dihasilkan. Namun pada tahun berikutnya, nilai yang dibayarkan akan berkurang hingga 10% dari harga pasar.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

5. Management and Head Office Overheads

On gross split production sharing, some general and administrative costs (other than direct charges) relating to head office overheads can be allocated to the PSC operation, based on the methodology approved by SKK Migas. This overhead allocation method must be applied consistently and is subject to periodic review and audit by SKK Migas. Some PSC arrangements, cap this overhead at a flat 2% of the total PSC operating cost. For PSC that is already producing, SKK Migas will perform an audit of overhead of head office on a yearly basis

6. Equity Sharing

On gross split production sharing, any crude oil remaining after the deduction of investment credit and cost recovery is split between SKK Migas and the Contractor on the schedule of profit sharing after tax of 85/15 for crude oil and 70/30 for natural gas for the accounts of SKK Migas and Contractor, respectively.

7. First Tranche Petroleum (FTP)

On gross split production sharing, under contracts signed prior to 2002, the Contractor and Government are entitled to take a quantity of petroleum equal to 20% of the production of each year before any deduction for recovery of operating costs, to be split according to their respective equity shares as stated in the contracts.

8. Domestic Market Obligation (DMO)

According to the terms of the PSC, after commencement of commercial production, the Contractor should fulfill its obligation to supply crude oil for the domestic market in Indonesia. In general practice, the Contractor is required to supply a maximum of 25% of total crude oil production from the contract area.

Generally, for the first five (5) years after the contract area commences commercial production, the Contractor is paid by SKK Migas in full for the DMO oil. However, for subsequent years, the prices will be reduced to 10% of the market price.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

Hingga saat ini tidak ada kewajiban pasar domestik terkait dengan produksi gas, namun hal tersebut telah mulai diperkenalkan.

9. Penilaian atas Minyak Mentah

Untuk menetapkan pembagian hasil produksi dan untuk kepentingan pajak, minyak bumi dinilai dalam basis rata-rata *Indonesian Crude Price* (ICP) yang diperhitungkan secara bulanan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, setelah produksi komersial dimulai, dalam aturan PSC, Kontraktor menerima minyak mentah atau produk sejenisnya untuk penggantian biaya dan penerimaan bagian penjualan. Hal ini membuat pentingnya menentukan harga untuk mengkonversikan minyak bumi ke satuan Dolar Amerika Serikat untuk menghitung penggantian biaya.

10. Over/Under Lifting

Lifting variance akan timbul setiap tahun antara Kontraktor dengan Pemerintah. *Over/Under Lifting* diselesaikan secara tunai dengan Pemerintah dan dapat digolongkan sebagai penjualan/pembelian minyak mentah dan/atau gas bumi. Posisi *Over/Under Lifting* mungkin juga dapat terjadi antara para *partner* dalam PSC, yang dapat diselesaikan secara tunai maupun dengan kompensasi produksi pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara partisipan tersebut.

11. Kewajiban Merestorasi Area Ditinggalkan

Kontrak PSC yang ditandatangani setelah tahun 1995 harus disertakan dalam *budget* untuk cadangan atas *clearing*, *cleaning* dan restorasi area kerja pada saat kontrak berakhir. Pendanaan kas tersebut harus dipisahkan dan tidak dapat ditarik kembali oleh Operator PSC kecuali biaya merestorasi area ditinggalkan yang merupakan biaya yang dapat diganti dan merupakan pengurang pajak.

12. PPN yang Dapat Diganti

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/PMK.02/2014, Kontraktor yang mengoperasikan Wilayah Kerja memiliki hak memperoleh pembayaran kembali PPN dari SKK Migas atas jumlah PPN yang telah dibayarkan oleh Kontraktor.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

To date, there has been no DMO associated with gas production, however, such matter has now been introduced.

9. Valuation of Crude Oil

To determine the sharing of production, and for tax purposes, crude oil is valued on the basis of average Indonesian Crude Price (ICP), which is calculated by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on a monthly basis.

On gross split production sharing, the Contractor receives crude oil or in-kind product for settlement of its cost and share of equity, thus making it necessary to determine a price to convert crude oil to United States Dollar in order to calculate the cost recovery.

10. Over/Under Lifting

Lifting variances will occur each year between the Contractor and the Government. Such Over/Under Lifting is settled in cash with the Government and can be considered to be sales or purchases of crude oil and/or natural gas, respectively. The individual members of the PSC may in turn have Over/Under Lifting between themselves, which will be settled, according to the joint venture agreements, generally in cash or from production in the following year.

11. Abandonment and Site Restoration Obligation

PSC contracts that were signed after 1995 must include in their budget provision for clearing, cleaning and restoring sites upon completion of work. These cash funds are set aside in a non-refundable account by the PSC Operator, except for abandonment and site restoration costs which are recoverable and tax deductible.

12. VAT Reimbursement

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 218/PMK.02/2014, a Contractor operating in a Working Area, has the right to reimbursement of VAT by SKK Migas on the amount of VAT being paid by Contractor.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

Pembayaran kembali PPN dapat dilakukan setelah Pemerintah Republik Indonesia menerima bagiannya atas produksi dari hasil kegiatan usaha hulu minyak dan gas.

b. Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)

Entitas Anak, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu dan EMP Korinci, menunjuk ETJ sebagai koordinator operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode masing-masing terhitung tanggal:

- dari tanggal 1 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Desember 1998 untuk EMP MS;
- dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk EMP Gelam;
- dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk EMP Semberah;
- dari tanggal 22 Mei 2002 sampai dengan tanggal 21 Mei 2003 untuk EMP Gebang; dan
- dari tanggal 7 Februari 2005 sampai dengan tanggal 6 Februari 2006 untuk EMP Bentu dan EMP Korinci.

Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Entitas Anak dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Entitas Anak, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Entitas Anak untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan didalam melakukan penandatanganan atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Entitas Anak. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana Entitas Anak lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran pihak berelasi lainnya yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas utang antar perusahaan dan status piutang Entitas Anak serta melakukan pembaharuan secara berkala.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The VAT reimbursement can proceed after the Government of the Republic of Indonesia has received its entitlement from the result of the upstream activities of oil and gas.

b. Agreement with PT Energi Timur Jauh (ETJ)

The Subsidiaries, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu and EMP Korinci, appointed ETJ as operational and administrative coordinator, provider of general and administrative assistance and as cash manager for the respective periods from the following dates:

- *from January 1, 1998 until December 31, 1998 for EMP MS;*
- *from January 1, 2004 until December 31, 2004 for EMP Gelam;*
- *from January 1, 2003 until December 31, 2007 for EMP Semberah;*
- *from May 22, 2002 until May 21, 2003 for EMP Gebang; and*
- *from February 7, 2005 until February 6, 2006 for EMP Bentu and EMP Korinci.*

Extension of the agreements will be automatically carried out unless terminated by both parties.

Based on the agreement, ETJ shall assist the Subsidiaries in keeping the required books of accounts and other records applicable in Indonesia for the oil and gas industry. ETJ shall also deliver to the Subsidiaries a monthly report of operational and administrative matters and activities and provide access to duly authorized parties of the Subsidiaries to examine or inspect the books of accounts and records prepared by ETJ. ETJ was also appointed as cash manager and authorized signatory in respect to each of the Subsidiaries' bank accounts, without limitation, in making payment of expenditures on behalf of the Subsidiaries. ETJ shall arrange the use of the Subsidiaries' funds as necessary and use any of the Subsidiaries' money being managed by ETJ to fund expenditures of other related parties having a similar agreement with ETJ as deemed necessary. ETJ shall also maintain separate and individual clean records of the intercompany payables and receivables status of the Subsidiaries and update them on a regular basis.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Entitas Anak. Seluruh bunga yang berasal dari dana Entitas Anak pada rekening bank milik ETJ akan menjadi milik Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha telah beberapa kali mengadakan perjanjian dengan ETJ dan perjanjian yang terakhir adalah perjanjian yang terkait dengan pengalihan piutang dan utang antara Kelompok Usaha dengan ETJ. Berdasarkan perjanjian ini, seluruh piutang dan utang Kelompok Usaha kepada ETJ dialihkan seluruhnya kepada Entitas Anak, EMP MS.

Pada tahun 2013, EMP MS, ETJ dan ETJL menandatangani Perjanjian Novasi dimana ETJ mengalihkan seluruh hak dan kewajiban miliknya ke ETJL, perusahaan yang didirikan di British Virgin Island. Selanjutnya EMP MS mengalihkan piutang ini kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang dari ETJL sebesar masing-masing USD48 juta (Catatan 13b).

c. Perjanjian Jual Beli Gas Entitas Anak

(1) KEIL dan EEKL

- a. Pada tanggal 30 Desember 2010, KEIL menandatangani Perubahan II Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Desember 2028 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
- b. Pada tanggal 31 Juli 2019, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga Kabupaten Bojonegoro yang akan berakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2027.
- c. Pada bulan Januari 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas dengan PT PGN Tbk untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga di Wilayah Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jombang, dan Kota Surabaya yang akan berakhir sampai dengan 13 November 2030 atau berakhirnya produksi gas dalam Wilayah Kerja Kangean PSC, mana yang lebih dulu.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

All costs and expenses incurred by ETJ in relation to the aforementioned purposes shall be chargeable to the Subsidiaries. All interest arising from the Subsidiaries' funds in ETJ's bank account shall be credited to the Subsidiaries.

In 2013, the Group entered into several agreements with ETJ. The latest agreement is in relation to the assignment of receivables and payables between the Group and ETJ. Based on the agreement, all the receivables and payables are transferred to Subsidiary, EMP MS.

In 2013, EMP MS, ETJ and ETJL entered into a Novation Agreement wherein ETJ transferred all its rights and obligations to ETJL, a company established in the British Virgin Islands. Subsequently, EMP MS transferred the receivable to the Company. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had an outstanding receivable to ETJL amounting to USD48 million, respectively (Note 13b).

**c. Subsidiaries' Sale and Purchase of Gas
Agreements**

(1) KEIL and EEKL

- a. On December 30, 2010, KEIL entered into Amendment II to the Sale and Purchase of Gas Agreements with PT PLN (Persero), which shall expire as of December 30, 2028, or the volume of 368.7 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.
- b. On 31 July, 2019, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero) for Mojokerto Regency City Gas that shall expire on July 19, 2027.
- c. On January 2022, KEIL entered into Memorandum of Agreement with PT PGN Tbk for gas distribution network for households built by the government in Bojonegoro Regency, Jombang Regency, and Surabaya City that shall expired on November 13, 2030 or the cease of gas production from gas field in Kangean PSC contract area.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 1 Januari 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Petrokimia Gresik yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Desember 2026 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 33,73 Trillion British Thermal Unit (TBTU).
- e. Pada tanggal 30 September 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas dengan PT PGN Tbk untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga di Wilayah Kabupaten Gresik yang akan berakhir sampai dengan 13 November 2030 atau berakhirnya produksi gas dalam Wilayah Kerja Kangean PSC, mana yang lebih dulu.
- f. Pada tanggal 8 November 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama untuk Jual Beli Gas Wilayah Kerja Kangean dengan:
 - PT Sarana Cepu Energi yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 5,2 Trillion British Thermal Unit (TBTU).
 - PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 30,3 Trillion British Thermal Unit (TBTU).
- g. Pada tanggal 9 November 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama untuk Jual Beli Gas Wilayah Kerja Kangean dengan PT Bayu Buana Gemilang yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 9,1 Trillion British Thermal Unit (TBTU).
- h. Pada tanggal 11 November 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama untuk Jual Beli Gas Wilayah Kerja Kangean dengan PT Inti Alasindo Energy yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 7,8 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- d. On January 1, 2022, KEIL entered into a Mutual Agreement of Gas Sale and Purchase with PT Petrokimia Gresik that shall expire on the earlier of; December 31, 2026, or the volume of 33.73 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.
- e. On September 30, 2022, KEIL entered into Memorandum of Agreement with PT PGN Tbk for gas distribution network for households built by the government in Gresik Regency, that shall expired on November 13, 2030 or the cease of gas production from gas field in Kangean PSC contract area.
- f. On November 8, 2022, KEIL entered into Mutual Agreement for Sale and Purchase of Gas form Kangean Contract Area between:
 - PT Sarana Cepu Energi that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 5.2 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.
 - PT Indogas Kriya Dwiguna that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 30.3 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.
- g. On November 9, 2022, KEIL entered into a Mutual Agreement for Sale and Purchase of Gas from Kangean Contract Area with PT Bayu Buana Gemilang that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 9.1 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.
- h. On November 11, 2022, KEIL entered into a Mutual Agreement for Sale and Purchase of Gas from Kangean Contract Area with PT Inti Alasindo Energy that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 7.8 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

- i. Pada bulan November 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama untuk Jual Beli Gas Wilayah Kerja Kangean dengan PT Sadikun Niagamas Raya yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 3,9 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

(2) EMP Bentu

- a. Pada tanggal 30 Oktober 2007, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 Billion Cubic of Feet (BCF).
- b. Pada tanggal 17 Mei 2017, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait jaringan distribusi gas bumi sektor rumah tangga, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 8 September 2020 atau berakhirnya produksi gas bumi.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2018, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait dengan penyaluran gas untuk Refinery Unit II Dumai milik Pertamina, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 19 Mei 2021 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 56.235 Billion British Thermal Unit (BBTU). Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, EMP Bentu dan Pertamina menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas, dimana dalam amandemen tersebut EMP Bentu dan Pertamina sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2024 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 72.704 BBTU (mana yang lebih dahulu tercapai).
- d. Pada tanggal 16 Desember 2019, EMP Bentu dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Amandemen PJBG yang berlaku sampai dengan 19 Juli 2027 atau berakhirnya produksi gas bumi, mana yang lebih dahulu terjadi.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- i. In November 2022, KEIL entered into a Mutual Agreement for Sale and Purchase of Gas from Kangean Contract Area with PT Sadikun Niagamas Raya that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 3.9 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

(2) EMP Bentu

- a. On October 30, 2007, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Riau Andalan Pulp & Paper that shall expire on the earlier of January 31, 2020, or the volume of 86.7 Billion Cubic of Feet (BCF) having been fully supplied.
- b. On May 17, 2017, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related natural gas distribution for the household sector, that shall expire on the earlier of September 8, 2020, or the end of natural gas production.
- c. On January 19, 2018, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related to gas supply to Refinery Unit II Dumai owned by Pertamina, that shall expire on the earlier of May 19, 2021, or the volume of 56,235 Billion British Thermal Unit (BBTU) having been fully supplied. Subsequently, on March 31, 2020, EMP Bentu and Pertamina signed an Amendment of Sale and Purchase of Gas Agreement, where in the amendment EMP Bentu and Pertamina agreed to change the term of the agreement to December 31, 2024 or if the amount sent had reached 72,704 BBTU (whichever is reached).
- d. On December 16, 2019, EMP Bentu and PT Pertamina (Persero) signed a PJBG Amendment which is valid until July 19, 2027 or the end of natural gas production, whichever occurs first.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

- e. EMP Bentu telah menandatangani PJBG dengan PT PLN (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2022 dengan jangka waktu berlakunya perjanjian sejak 20 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan skema *join supply* bersama dengan EMP Korinci Baru.
- f. Perjanjian kedua terhadap PJBG EMP Bentu dan RAPP telah ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2019 yang menyatakan, antara lain, saat Amandemen PSC Bentu berlaku efektif, maka perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2027 atau sampai dengan volume gas bumi yang dikirim mencapai 109.365 Billion British Thermal Unit (BBTU), mana yang lebih dahulu terjadi.

Perubahan ketiga terhadap PJBG EMP Bentu dengan RAPP telah ditandatangani 1 Agustus 2022 dengan periode pasokan sampai dengan 31 Desember 2030 dengan jumlah total pasokan 169.248 BBTU.

- g. Pada tanggal 1 September 2021, terjadi pengalihan kontrak dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

Pada tanggal 12 Oktober 2023, KPI menyampaikan konfirmasi kelanjutan pasokan gas dari Bentu dengan jangka waktu kontrak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan jumlah penyerahan harian untuk 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 35 Billion British Thermal Unit Per Day (BBTUD) dan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2028 sebanyak 33 BBTUD dengan harga gas 10.75% x ICP. Dari surat tersebut EMP Bentu dan KPI telah mengimplementasikan kesepakatan tersebut dalam sebuah Kesepakatan Bersama.

- h. Pada tanggal 13 September 2022, EMP Bentu dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) telah menandatangani PJBG untuk Jaringan Gas di Kota Dumai dengan jangka waktu tanggal penyaluran sejak 19 November 2019 sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- e. *EMP Bentu has re-signed the PJBG with PT PLN (Persero) which was signed on April 25 2022 with the validity period of the agreement from May 20 2021 to December 31 2026 with a joint supply scheme with EMP Korinci Baru.*
- f. *The second agreement of PJBG EMP Bentu and RAPP was signed on December 19, 2019 stipulating, among others, on the effectiveness of Bentu PSC, the agreement shall be effective until May 31, 2027, or when the volume of natural gas supplied has reached 109,365 Billion British Thermal Units (BBTU), whichever occurs earlier.*

The third amendment to the EMP Bentu PJBG with RAPP was signed on August 1, 2022 with a supply period until December 31, 2030 with a total supply of 169,248 BBTU.

- g. *On September 1, 2021, a contract occurred from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).*

On October 12, 2023, KPI confirmed the continuation of gas supply from Bentu with a contract duration from January 1, 2024, to December 31, 2028. The daily delivery quantity for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, is 35 Billion British Thermal Unit Per Day (BBTUD), and for the period from January 1, 2025, to December 31, 2028, it is 33 BBTUD with gas price of 10.75% x ICP. EMP Bentu and KPI has finalized the agreement with an Agreement Letter.

- h. *On September 13, 2022, EMP Bentu and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) signed a GSA for Dumai City Gas Network with a distribution period from November 19, 2019 to whichever occurs 10 years earlier from the date or end of natural gas production.*

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2022, EMP Bentu menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), terkait dengan penyaluran gas untuk kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Pelalawan, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

(3) ITA

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PLN dan EMP MS telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan PLTNG Teluk Bitung di wilayah Melibur.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, PLN dan EMP MS setuju untuk mengalihkan hak dan kewajiban dalam Perjanjian Jual Beli Gas Bumi kepada ITA, sebagai akibat dari pengalihan *working interest* dan persetujuan perubahan operator di wilayah kerja Selat Malaka, yang beralih dari EMP MS menjadi ITA.

Pada tanggal 7 Februari 2022, ITA mengadakan Perjanjian Jual Beli Lalang Crude dengan Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd. (Lukoil), dimana ITA harus menyerahkan 1.200.000 barel, tidak kurang dari 8 kargo dengan jumlah minimum 140.000 barel, yang mana yang lebih banyak, Minyak Mentah Lalang selama jangka waktu yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perjanjian ini kemudian diperpanjang pada tanggal 25 Agustus 2022, dengan mengadakan addendum Perjanjian Jual Beli Lalang Crude dengan Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd., dimana jangka waktu Perjanjian diubah sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. ITA harus menyerahkan 600.000 barel, bersama dengan kekurangan jumlah kuantitas 2022, tidak kurang dari 4 kargo dengan jumlah minimum 140.000 barel, yang mana yang lebih banyak, Minyak Mentah Lalang selama jangka waktu yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On December 28, 2022, EMP Bentu signed a Joint Natural Gas Distribution Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), related to the distribution of gas for household needs in Pelalawan Regency, which will expire 10 years earlier or the end of natural gas production.

(3) ITA

On October 27, 2021, PLN and EMP MS signed the Sale and Purchase Natural Gas Agreement to fulfil the electricity needs of the Teluk Belitung PLTNG in the Melibur area

On August 1, 2022, PLN and EMP MS agreed to transfer the rights and obligations in the Sale and Purchase Natural Gas Agreement to ITA, as a result of the working interest transfer and the operator change approval in the Malacca Strait Work Area that switched from EMP MS to ITA.

On February 7, 2022, ITA entered into a Lalang Crude Sale and Purchase Agreement with Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd. (Lukoil) under which ITA shall deliver 1,200,000 barrels, not less than 8 cargoes with a minimum quantity of 140,000 barrels, whichever is more, of Lalang Crude during the term commencing on January 1, 2022 and ending on December 31, 2022.

This agreement was subsequently extended on August 25, 2022, through the execution of an addendum to the Lalang Crude Sale and Purchase Agreement with Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd, amending the term of the agreement until June 30, 2023. ITA shall deliver 600,000 barrels, together with any shortfall in the 2022 quantity, of not less than 4 cargoes with a minimum quantity of 140,000 barrels, whichever is greater, of Lalang Crude during the period commencing on January 1, 2023, and ending on June 30, 2023.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2023, ITA mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan TIS Petroleum (Asia) Pte. Ltd. (TIS), dimana ITA harus menyerahkan 4 kargo sebesar 150.000 barel (dengan toleransi operasional sebesar ± 5% sesuai dengan pilihan Penjual untuk setiap kargo tersebut) dengan total volume sampai dengan 600.000 barel minyak mentah Lalang selama jangka waktu yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Selanjutnya berdasarkan perjanjian novasi antara ITA, EMP Tbk, TIS dan Lukoil yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2023, ITA dan TIS sepakat untuk mengalihkan semua hak yang dimiliki TIS kepada Lukoil, sehingga kewajiban ITA kepada TIS beralih ke Lukoil.

(4) EMA

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sehubungan dengan pendistribusian gas bumi di kota Sengkang dan Kabupaten Wajo.

Gas Wilayah Kerja Sengkang akan diserahkan kepada pembeli dengan jumlah total harian untuk Kabupaten Wajo dan Kota Sengkang secara keseluruhan sebesar 0,4 MMSCFD dengan harga alokasi tetap untuk gas kota Sengkang sebesar USD4,72/MMBTU.

Tanggal Efektif adalah 8 September 2020 sampai dengan 10 tahun sejak ditetapkan atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi di Wilayah Kerja Sengkang.

Amendemen Perjanjian Interim atas PJBG Jargas Sengkang dan Wajo disepakati tanggal 20 Oktober 2022 dengan adanya penambahan JPH sebesar 0,2 MMSCFD untuk periode 8 September 2030 sampai dengan 17 Agustus 2032, dengan harga gas USD4,72/MMBTU.

Amendemen Perjanjian Interim kedua untuk Kota Sengkang dan Kabupaten Wajo disepakati pada tanggal 12 Oktober 2023 terkait penambahan titik serah T-276.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 19, 2023, ITA entered into a Sale and Purchase Agreement with TIS Petroleum (Asia) Pte. Ltd. (TIS) under which ITA shall deliver 4 cargoes of 150,000 barrels (with an operational tolerance of ±5% at the Seller's option for each such cargo) for a total volume of up to 600,000 barrels of Lalang crude oil over a period commencing on August 1, 2023 and ending on December 31, 2023.

Furthermore, based on the novation agreement between ITA, EMP Tbk, TIS, and Lukoil held on June 19, 2023, ITA and TIS agreed to transfer all rights owned by TIS to Lukoil, so that the obligations ITA had to TIS were transferred to Lukoil.

(4) EMA

On September 10, 2020, the Company entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, in relation to the distribution of natural gas in the city of Sengkang and Wajo Regency.

Sengkang Block gas will be delivered to the buyer with a total daily amount for Wajo Regency and Sengkang city as a whole of 0.4 MMSCFD with a fixed allocation price for Sengkang city gas of USD4.72/MMBTU.

The Effective date will be September 8, 2020 up to 10 years from the date of stipulation or until the end of natural gas production at the Sengkang Block.

Amendment for Interim Agreement was finalized on October 20, 2022 with the additional DCQ of 0.2 MMSCFD for the period from September 8, 2030 to August 17, 2032, with gas price of USD4.72/MMBTU.

The Second Amendment for Interim was finalized for Sengkang and Wajo on 12th October 2023 with changes Additional Delivery Point T-276.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

PLN, Energy Equity Epic (Sengkang) Pte., Ltd. (EEES) dan EMA telah menandatangani Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas Bumi beserta dengan perubahannya dari 21 Maret 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024. Menteri ESDM telah menerbitkan surat persetujuan alokasi dan pemanfaatan serta harga gas dengan JPH 50 BBTUD periode pasokan dari 21 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2030 dengan Total Jumlah Kontrak 136,87 TBTU Harga Gas USD6,00/MMBTU. Saat ini Para Pihak sedang mempersiapkan PJBG.

(5) Korinci Baru

EMP Korinci Baru bersama dengan EMP Bentu pada tanggal 25 April 2022 menandatangani PJBG dengan Pembeli PT PLN Persero untuk pasokan gas dari tahun 2022 sampai dengan 31 Desember 2026. Harga Gas yang digunakan adalah USD4,00/MMBTU dengan Total Jumlah Kontrak 4.025 BBTU.

d. Perjanjian *Floating Production and Offloading Unit (FPU)*

Pada tanggal 15 Juli 2010, KEIL menandatangani perjanjian sewa FPU (Sewa FPU) dengan PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) dan PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS dan ECI selanjutnya akan disebut sebagai "Kontraktor"), dimana Kontraktor bersedia untuk menyewakan FPU beserta jasa pengoperasian FPU. Kontraktor bertanggung jawab penuh atas penjagaan dan pemeliharaan FPU beserta peralatan pendukungnya. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, amandemen terakhir pada tanggal 21 November 2013.

Jangka waktu dari Sewa FPU ini adalah sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang maksimal sampai dengan empat (4) tahun. Nilai kontrak dari Sewa FPU ini adalah sebesar USD876,5 juta, dimana nilai kontrak ini dapat diubah.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

PLN, Energy Equity Epic (Sengkang) Pte., Ltd. (EEES), and EMA has signed an Agreement for Gas Sales including its Amendments for March 21, 2023 until August 31, 2024. The Ministry of ESDM has released allocation and gas use letter for March 21, 2023 to December 31, 2023 with total Contract Quantity of 136.87 TBTU with price of USD6.00/MMBTU. All parties are currently preparing GSA.

(5) Korinci Baru

EMP Korinci Baru and EMP Bentu has signed GSA on 25 April 2022 with PLN as Buyer for Gas Supply for 2022 until 31 December 2026. The agreed Gas Price is at USD4.00/MMBTU with Total Contract Quantity of 4,025 BBTU.

**d. Floating Production and Offloading Unit (FPU)
Agreement**

On July 15, 2010, KEIL signed FPU lease agreements (FPU Lease) with PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) and PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS and ECI hereinafter assigned as "Contractors"), whereby Contractors agreed to lease FPU along with its operational services. Contractors are responsible for safeguarding FPU and providing maintenance and support equipment. This agreement has been amended several times, the latest amendment being on November 21, 2013.

The period of the FPU Lease is ten (10) years, which can be extended for up to a maximum of four (4) years. The contract value of the FPU Lease amounted to USD876.5 million which can be amended.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN
(Lanjutan)**

e. Perjanjian Usaha Penunjang Lainnya

(1) SRGS

- a. Pada tanggal 11 Februari 2020 SRGS telah menandatangani Perjanjian Sewa, Operasi dan Pemeliharaan (*Lease, Operation and Maintenance (LOMA)*) dengan PT PLN Gas dan Geothermal (*PLNGG*) dalam penyewaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG terapung (*Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)*) untuk proyek gasifikasi klaster Sulawesi, beserta pengoperasian dan pemeliharaannya. Perjanjian ini telah mengalami amandemen pada tanggal 21 April 2022. Periode sewa berlangsung selama lima belas (15) tahun mulai dari tanggal 22 Agustus 2020 (*delivery date*).
- b. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS menandatangani perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co, Ltd untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama dua (2) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diamandemen sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Kapal FSRU tersebut digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai dengan SRGS memiliki FSRU sendiri.

(2) EMP DN

- a. Pada tanggal 9 September 2021, berdasarkan Perjanjian Konsorsium PT Petroflexx Prima Daya – PT EMP Daya Nusantara – PT Petrotech Penta Nusa, para pihak menyetujui untuk membentuk suatu konsorsium. Masa berlaku perjanjian ini sekurang-kurangnya sampai dengan satu (1) tahun setelah berakhirnya Kontrak atas Proyek dan berakhir dengan sendirinya bilamana Konsorsium tidak memenangkan tender atas Proyek tersebut.
- b. Pada tanggal 26 Januari 2022, Konsorsium dan PHKT telah menandatangani Perjanjian Sewa Jasa GHSF No. 4710005709 dimana Konsorsium akan melaksanakan jasa untuk merancang, mengoperasikan, merawat dan mensertifikasi GHSF pada lokasi yang disediakan untuk memproses gas dan cairan yang dipasok. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp280,04 miliar.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

e. Other Supporting Business Agreements

(1) SRGS

- a. On February 11, 2020 SRGS signed a Lease, Operation and Maintenance (LOMA) Agreement with PT PLN Gas and Geothermal (PLNGG) for the rental of floating LNG storage and regasification facilities (FSRU) for the Sulawesi cluster gasification project, along with its operation and maintenance. This agreement has been amended on April 21, 2022. The rental period lasts for fifteen (15) years starting from August 22, 2020 (delivery date).
- b. On February On March 2, 2020, SRGS entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for two (2) years start from June 27, 2020, which subsequently amended until February 29, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until SRGS has its own FSRU.

(2) EMP DN

- a. On September 9, 2021, based on the PT Petroflexx Prima Daya – PT EMP Daya Nusantara – PT Petrotech Penta Nusa Consortium Agreement, the parties agreed to form a consortium. The validity period of this agreement is at least one (1) year after the end of the Contract for the Project and ends automatically if the Consortium does not win the tender for the Project.
- b. On January 26, 2022, the Consortium and PHKT have signed GHSF Service Rental Agreement No. 4710005709 where the Consortium will carry out services to design, operate, maintain and certify the GHSF at the location provided to process the supplied gas and liquids. This agreement is valid for a period of 60 months from the effective date of the agreement with an estimated contract value of Rp280.04 billion

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

43. KONTINJENSI

Pada tanggal 5 April 2005, Entitas Anak, EMP Gebang menerima pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak Jakarta bahwa EMP Gebang mempunyai utang pajak (termasuk denda) atas pembayaran *uplift* oleh Pertamina sesuai dengan PSC Gebang ke Japan Petroleum Co. Ltd. (Japex), sebagai pemilik wilayah kerja di dalam PSC Gebang, untuk periode tanggal 1 Maret 1997 sampai dengan tanggal 31 Maret 2002.

Pada tanggal 28 November 2006, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk tahun 1997 sampai tahun 2002 untuk pembayaran *uplift* dengan jumlah tagihan pajak sebesar USD8.860.992. Pada tanggal 27 Februari 2007, EMP Gebang mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak dan mengajukan tuntutan hukum kepada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menolak SKPKB tersebut. Pada tanggal 26 November 2007, Kantor Pajak menolak surat keberatan. Akan tetapi, pada tanggal 30 Januari 2008, PTUN memerintahkan Kantor Pajak untuk membatalkan ketetapan pajak tersebut. Kantor Pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung (MA). Pada tanggal 15 Agustus 2008, MA memutuskan mendukung Kantor Pajak. Pada tanggal 15 Maret 2010, EMP Gebang memperoleh surat jawaban konfirmasi dari Pertamina Hulu Energi dengan No. PHE310/2010-S4. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa penerima *uplift* untuk periode 1997-2002 adalah Japex.

Pada tanggal 22 November 2010, EMP Gebang melalui kuasa hukumnya, Pratama Law Firm, mengkonfirmasikan bertemu dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dimana dari hasil pertemuan tersebut BPKP menyatakan penerima *uplift* tersebut di atas selama periode 1997-2002 adalah Japex. Pada tanggal 11 Februari 2011, EMP Gebang mengajukan surat kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan perihal permohonan keadilan atas salah tagih pajak. Berdasarkan surat Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan tanggal 18 Maret 2011, dinyatakan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan telah melakukan pemeriksaan dan telah mengirimkan surat kepada Direktorat Jenderal Pajak tanggal 11 Maret 2011 untuk mengambil langkah-langkah penyelesaian sesuai ketentuan yang berlaku atas kekeliruan penerbitan SKPKB EMP Gebang tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka manajemen berkeyakinan bahwa EMP Gebang tidak bertanggung jawab terhadap tagihan pajak *uplift* tersebut di atas. Akan tetapi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, EMP Gebang masih menunggu tindak lanjut penyelesaian permasalahan ini.

43. CONTINGENCY

On April 5, 2005, the Subsidiary, EMP Gebang received a notice from the Jakarta Directorate General of Taxation that EMP Gebang owed taxes (including penalties) for uplift payments made by Pertamina in relation to the Gebang PSC to Japan Petroleum Co. Ltd. (Japex), as the previous owner of the working interest in the Gebang PSC, for the period from March 1, 1997 to March 31, 2002.

On November 28, 2006, the Directorate General of Taxation issued several Tax Underpayment Assessment Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, "SKPKB") for corporate and dividend income tax for the years 1997 to 2002 for these uplift payments, with a tax claim totaling USD8,860,992. On February 27, 2007, EMP Gebang submitted its Objection Letter to the Tax Office and filed a lawsuit to the State Administration Court (Pengadilan Tata Usaha Negara, "PTUN") opposing such SKPKB. The Tax Office rejected the objection letter on November 26, 2007. However, on January 30, 2008, PTUN ordered the Tax Office to cancel the tax assessment. The Tax Office appealed this ruling to the Supreme Court (Mahkamah Agung, "MA"). MA ruled in favor of the Tax Office on August 15, 2008. On March 15, 2010, EMP Gebang received confirmation letter No. PHE310/2010-S4 from Pertamina Hulu Energi, which stated that the recipient of uplift for the period 1997-2002 was Japex.

On November 22, 2010, EMP Gebang through its legal counsel Pratama Law Firm, attended a confirmation meeting with the Financial and Development Supervision Agency (BPKP). Based on the results of the meeting, BPKP determined that the recipient of the uplift from the period 1997-2002 was indeed Japex. On February 11, 2011, EMP Gebang submitted a letter to the Inspectorate General Ministry of Finance regarding judicial review on a mistake in the tax bill. Based on Inspectorate General Ministry of Finance letter, dated March 18, 2011, it was stated that the Inspectorate General Ministry of Finance had performed an examination and sent a letter to the Directorate General of Tax, dated March 11, 2011, to take action regarding this matter in accordance with applicable regulation on the mistake in the issuance of EMP Gebang's SKPKB.

Based on these events, the management believes that EMP Gebang was not responsible for the uplift tax payable as referred to above. However, as of the completion date of the consolidated financial statements, EMP Gebang is still awaiting a final resolution on this matter.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**44. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK
DIASURANSIKAN**

Kegiatan operasi Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak mentah dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Kelompok Usaha. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Kelompok Usaha yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Kelompok Usaha telah mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungan terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Kelompok Usaha tidak mengasuransikan aset tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransi sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

Kelompok Usaha menerapkan program Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) dalam aktivitas operasi dan bisnisnya guna mengidentifikasi, menganalisa dan mengurangi risiko serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko operasi dan kegagalan. Program tersebut menekankan pada proses pemeriksaan dan keseimbangan kerja, pendeklegasian wewenang yang memadai serta penggunaan sumber daya yang memadai, terutama dalam proses pengadaan, pelaksanaan proyek serta tahapan evaluasi atas investasi. Kelompok Usaha mencanangkan untuk terus mengembangkan praktik manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasinya dalam mempertahankan hasil operasi yang optimal.

Penerapan MRP membawa beberapa keuntungan bagi Kelompok Usaha, mencakup kesadaran risiko oleh seluruh pekerja, penentuan profil risiko perusahaan guna menentukan prioritas pengelolaan risiko serta penetapan strategi yang dipilih dalam mengurangi probabilitas serta kerusakan yang mungkin timbul.

44. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS

The Group's operations are subject to hazards and inherent risks in drilling for and production and transportation of natural gas and crude oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowout, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain natural gas and oil operations of the Group are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage for its drilling rigs, equipment and machinery at their replacement value and insures against third party liability and workers' compensation. However, the Group does not insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect to an offshore rig where a term of the refinancing for such rig is that insurance coverage be in place for the benefit of the lender.

The Group has implemented an Enterprise Risk Management (ERM) Program in the key business and operations units that assists in the identification, analysis and containment of risks, while promoting the efficient use of resources and minimizing operational risks and disruptions. The program is instrumental in ensuring there are checks and balances, appropriate delegation of duty and efficient deployment of business resources, especially during procurement, and project and investment evaluations. The Group intends to continuously promote sound risk management practices throughout the business and operations for consistent operational excellence.

ERM implementation brings several advantages to the Group, which include awareness of risk by all employees, corporate risk profiling that is able to capture risk level prioritization, and mitigation strategy to reduce probability and severity of risks.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**44. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK
DIASURANSIKAN (Lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

1. Risiko Volatilitas

Harga jual atas minyak mentah Kelompok Usaha adalah berdasarkan atas *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada setiap periode. Akibat hal tersebut, harga yang diterima oleh Kelompok Usaha atas produksi minyak mentahnya tergantung kepada faktor-faktor yang berada diluar kendali Kelompok Usaha.

Sedangkan untuk penjualan atas gas bumi, harga jual gas bumi Kelompok Usaha dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan menggunakan harga tetap. Dalam hal ini terdapat potensi risiko hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar atas gas bumi jauh melebihi tingkat harga kontrak.

2. Risiko Operasi

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko operasi, termasuk risiko atas hilangnya cadangan minyak mentah dan gas bumi serta risiko bencana alam yang dapat berpengaruh terhadap instalasi dan fasilitas produksinya. Kelompok Usaha telah mengasuransikan instalasi dan fasilitas produksinya dengan total nilai penggantian senilai lebih dari masing-masing sebesar USD1.163,7 juta pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Walaupun demikian, nilai tersebut tidak mencakup penggantian atas kerugian usaha atau hilangnya keuntungan.

Operasi Kelompok Usaha tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya izin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Kelompok Usaha.

**44. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS
(Continued)**

The Board of Directors reviews and approves the policies for managing of risks, which are summarized as follows:

1. Volatility Risk

The selling price of the Group's crude oil is based on Indonesian Crude Price (ICP) as periodically established by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). As a result, the price of crude oil that the Group produces will depend on factors beyond the control of the Group.

For natural gas sales, meanwhile the selling prices of the Group are calculated based on fixed prices. A potential risk thus exists when the market price of natural gas is above the fixed rate in the contract.

2. Operating Risks

The Group may be affected by operating risks, including the risk of loss of crude oil and natural gas, and natural disaster risk that may affect all installations and production facilities. However, the Group has insured the installations and production facilities with total insurance coverage as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to more than USD1,163.7 million, respectively. However, this insurance coverage does not include business interruption or loss of profits.

The Group's operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environmental protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, or require remedial measures to prevent pollution resulting from the Group's operations.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**44. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK
DIASURANSIKAN (Lanjutan)**

Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak mentah dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berlaku.

**44. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS
(Continued)**

The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and Indonesian waters. Operators are prohibited from spilling crude oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is, as far as possible, restored to its original state after the operator has ceased to operate on the site.

Management believed that the Group was in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

**45. LIABILITAS UNTUK MERESTORASI AREA YANG
DITINGGALKAN**

Mutasi liabilitas untuk restorasi area yang ditinggalkan berdasarkan area of interest adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan (revisi)/ Addition (revision)	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
PSC Kangean	68.806.831	809.862	69.616.693	Kangean PSC
PSC Malacca Strait	23.113.452	104.089	23.217.541	Malacca Strait PSC
PSC Bentu	1.720.911	20.006	1.740.917	Bentu PSC
PSC Korinci Baru	1.170.966	-	1.170.966	Korinci Baru PSC
PSC Tonga	668.950	10.565	679.515	Tonga PSC
Total	95.481.110	944.522	96.425.632	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan (revisi)/ Addition (revision)	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
PSC Kangean	65.717.917	3.088.914	68.806.831	Kangean PSC
PSC Malacca Strait	22.219.231	894.221	23.113.452	Malacca Strait PSC
PSC Korinci Baru	1.289.601	-	1.170.966	Korinci Baru PSC
PSC Bentu	1.125.756	595.155	1.720.911	Bentu PSC
PSC Tonga	629.205	39.745	668.950	Tonga PSC
Total	90.981.710	4.499.400	95.481.110	Total

Estimasi atas pencadangan liabilitas untuk merestorasi area yang ditinggalkan untuk wilayah kerja PSC Malacca Strait, PSC Kangean, PSC Korinci Baru, PSC Tonga dan PSC Bentu, tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa kewajiban yang dibentuk pada tanggal pelaporan telah memadai untuk menutupi semua kewajiban yang timbul untuk kegiatan merestorasi atas area yang ditinggalkan.

Estimation of the abandonment and site restoration liabilities for the working areas of Malacca Strait PSC, Kangean PSC, Korinci Baru PSC, Tonga PSC and Bentu PSC was determined not by independent consultants, but by the Group's management. The Group's management believed that the obligations as of reporting dates were sufficient to meet the environmental obligations for abandonment and site restoration activities.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

31 Maret/March 31, 2024			
		Setara dengan/ Equivalent in USD	
Aset			
Kas	Rp	111.599.634.862	Assets Cash
	MZN	26.804.275	
Piutang lain-lain	Rp	802.472.059.063	Other receivables
Total Aset		<u>50.619.571</u>	Total Assets
Liabilitas			
Utang usaha	Rp	387.142.133.897	Liabilities Trade payables
Pinjaman jangka pendek	Rp	95.517.004.157	Short-term loan
Pembiayaan Musyarakah	Rp	65.396.843.159	Musyarakah financing
Total Liabilitas		<u>34.571.121</u>	Total Liabilities
Aset Neto		<u>23.507.930</u>	Net Assets
31 Desember/December 31, 2023			
		Setara dengan/ Equivalent in USD	
Aset			
Kas	Rp	132.982.192.920	Assets Cash
	JPY	3.558.697	
	MZN	20.697.700	
	SGD	3.017	
Piutang lain-lain	Rp	575.879.078.544	Other receivables
Total Aset		<u>37.355.934</u>	Total Assets
Liabilitas			
Utang usaha	Rp	324.877.031.934	Liabilities Trade payables
Pinjaman jangka pendek	Rp	56.163.276.533	Short-term loan
Pembiayaan Musyarakah	Rp	68.402.264.286	Musyarakah financing
Total Liabilitas		<u>29.004.985</u>	Total Liabilities
Aset Neto		<u>17.328.058</u>	Net Assets

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset hak guna	16.843.909	(8.421.071)	Addition on right-of-use assets
Pos-pos nonkas dalam pinjaman jangka pendek:			Non-cash items in short-term loans:
Beban keuangan ditambahkan kedalam pokok pinjaman	(40.358)	-	Financing charges added into loan principal
Pos-pos nonkas dalam liabilitas sewa:			Non-cash items in lease liabilities:
Beban bunga ditambahkan kedalam liabilitas sewa	2.245.564	5.110.809	Interest expense added into lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa	16.843.909	(8.421.071)	Addition to lease liabilities
Pos-pos nonkas dalam pinjaman jangka panjang:			Non-cash items in long-term loans:
Lain-lain	548.648	-	Others

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Beban bunga ditambahkan ke dalam liabilitas sewa/ Interest expense added into lease liabilities	Beban keuangan ditambahkan ke pokok pinjaman/ Finance charges added to loan principal	Amortisasi biaya emisi pinjaman/ Amortization of debt issuance cost	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	3.643.181	2.422.346	-	(40.358)	-	-	6.025.169	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang								Long-term loans
Musyarakah	4.437.095	(311.892)	-	-	-	-	4.125.203	Musyarakah
Pinjaman	119.813.419	16.802.500	-	-	-	548.647	137.164.566	Loan
Liabilitas sewa	148.378.853	(8.665.071)	2.245.564	-	-	16.843.909	158.803.255	Lease liability
Total	276.272.548						306.118.193	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Beban bunga ditambahkan ke dalam liabilitas sewa/ Interest expense added into lease liabilities	Beban keuangan ditambahkan ke pokok pinjaman/ Finance charges added to loan principal	Amortisasi biaya emisi pinjaman/ Amortization of debt issuance cost	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2023	
Pinjaman jangka panjang	58.604.951	(4.690.131)	-	-	-	-	53.914.820	Long-term loans
Liabilitas sewa	115.829.004	(6.940.627)	5.110.809	-	-	(8.421.071)	105.578.115	Lease liability
Total	174.433.955						159.492.935	Total

48. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengalami defisit dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasianya.

48. GOING CONCERN

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group incurred a deficit and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha-usaha yang optimal untuk menurunkan kewajiban Perusahaan dan mengusahakan pembiayaan dan/atau pembiayaan kembali (*refinancing*) dengan syarat dan kondisi yang paling efektif dan efisien;
2. Mempercepat pengembangan unit usaha Kelompok Usaha untuk mencapai komersialisasi dengan ekonomis;
3. Mencari aset-aset baru yang memenuhi kriteria portfolio untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan;
4. Ekspansi kegiatan usaha Kelompok Usaha melalui rencana masuk ke bisnis sektor *oil and gas midstream, downstream* dan energi terbarukan termasuk usaha penunjang lainnya;
5. Menjajaki strategi kemitraan dalam pengembangan unit usaha Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan juga meningkatkan kinerja Kelompok Usaha, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

48. GOING CONCERN (Continued)

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. *Make optimal efforts to reduce the Company's liabilities and seek financing and/or refinancing with the most effective and efficient terms and conditions;*
2. *Accelerate the development of the Group's business units to achieve commercialization economically;*
3. *Looking for new assets that meet the portfolio criteria to provide added value to the Company;*
4. *Expand of the Group's business units by extending plans to the midstream, downstream oil and gas sector and renewable energy project including other support activities;*
5. *Explore partnership strategies in developing business the Group's business units.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern and also improve the Group's performance, can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

**49. PERNYATAAN AKUNTANSI YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. ACCOUNTING STATEMENT NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information .

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas *gross proven developed, undeveloped and probable reserve* di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar wajar dari cadangan minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak. Entitas Anak menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat, sehingga estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila informasi baru tersedia di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor diluar kendali Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data teknik dan geologi yang tersedia, sebagai berikut:

	Malacca Strait¹⁾	Kangean²⁾ Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ Crude Oil, Gas and Condensate³⁾	Gebang³⁾ Gas/Gas⁴⁾	Korinci Baru⁴⁾ Gas/Gas⁴⁾	Bentu⁵⁾ Gas/Gas⁴⁾	Tonga⁶⁾ Minyak Mentah/ Crude Oil⁷⁾	Sengkang⁷⁾ Gas/Gas⁴⁾	Siak⁸⁾ Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil⁹⁾	Kampar⁹⁾ Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil⁹⁾	
	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil¹⁾ MBOE	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil¹⁾ MBOE	Gas/Gas⁴⁾ MBOE	Gas/Gas⁴⁾ MBOE	Gas/Gas⁴⁾ MBOE	Gas/Gas⁴⁾ MBOE	Gas/Gas⁴⁾ MBOE	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil⁹⁾ MBOE	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil⁹⁾ MBOE	
<i><u>Proven developed, undeveloped and probable reserves</u></i>										
Saldo 1 Januari 2023	40.663	20.981	20.833	1.017	54.723	2.038	66.281	-	-	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Revisi dan penambahan selama tahun berjalan	(9.229)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Revision and addition during the year</i>
Produksi selama tahun berjalan	(2.120)	(4.923)	-	(61)	(4.819)	-	(1.772)	-	-	<i>Production during the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	29.313	16.058	20.833	957	49.904	2.038	64.509	-	-	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	29.313	16.058	20.833	957	49.904	2.038	64.509	-	-	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Revisi dan penambahan selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.529	2.077	<i>Revision and addition during the period</i>
Produksi selama periode berjalan	(513)	(990)	-	(9)	(1.114)	-	(542)	(48)	(29)	<i>Production during the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	28.801	15.068	20.833	947	48.790	2.038	63.966	3.481	2.048	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

RESERVE ESTIMATION

The following information on gross proven developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimations only, and do not reflect realizable values or fair market values of the Subsidiaries' crude oil and natural gas reserves. The Subsidiaries emphasize that reserve estimations are inherently imprecise, and these estimations are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and gas reserves including many factors beyond the control of the Subsidiaries.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available engineering and geological data, as follows:

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (UNAUDITED)
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

ESTIMASI CADANGAN (Lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (Continued)

	Malacca Strait¹⁾	Kangean²⁾	Gebang³⁾	Korinci Baru⁴⁾	Bentu⁵⁾	Tonga⁶⁾	Sengkang⁷⁾	Siak⁸⁾	Kampar⁹⁾	
	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil¹⁾	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ Crude Oil, Gas and Condensate¹⁾	Gas/ Gas¹⁾	Gas/ Gas¹⁾	Gas/ Gas¹⁾	Minyak Mentah/ Crude Oil¹⁾	Gas/ Gas¹⁾	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil¹⁾	Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil¹⁾	
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	
<i>Proven developed and undeveloped reserves</i>										
Saldo 1 Januari 2023	23.857	14.174	15.500	717	40.040	481	61.711	-	-	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Revisi dan penambahan selama tahun berjalan	2.786	-	-	(61)	(4.819)	-	(1.772)	-	-	<i>Revision and addition during the year</i>
Produksi selama tahun berjalan	(2.120)	(4.923)	-	(4.819)	-	-	-	-	-	<i>Production during the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	24.524	9.250	15.500	657	35.220	481	59.939	-	-	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	24.524	9.250	15.500	657	35.220	481	59.939	-	-	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Revisi dan penambahan selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.899	2.077	<i>Revision and addition during the period</i>
Produksi selama periode berjalan	(513)	(990)	-	(9)	(1.114)	-	(542)	(48)	(29)	<i>Production during the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	24.011	8.261	15.500	647	34.106	481	59.396	2.851	2.048	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

*) Satuan untuk gas bumi, minyak mentah dan kondensat telah dikonversi dari *Billion Cubic Feet (BCF)* dan *Million Barrels of Oil (MMBO)* menjadi *Thousands Barrels Oil Equivalent (MBOE)*.

- 1) Cadangan minyak mentah dan gas bumi di Malacca Straits PSC berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh *Society of Petroleum Engineers (SPE)*.
- 2) Estimasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi di PSC Kangean berasal dari Tim teknikal internal Kelompok Usaha (keseluruhan lapangan yang lain) berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 3) Cadangan gas bumi di PSC Gebang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 4) Cadangan gas bumi di PSC Korinci Baru berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 5) Cadangan gas bumi di PSC Bentu berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

*) Units for natural gas, crude oil and condensate have been converted from Billion Cubic Feet (BCF) and Million Barrels of Oil (MMBO) to Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE).

- 1) Crude oil and natural gas reserves in the Malacca Straits PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE).
- 2) Estimated crude oil and natural gas reserves in Kangean PSC were derived from the Group's internal technical team for all other fields based on guidelines promulgated by SPE.
- 3) Natural gas reserves in the Gebang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.
- 4) Natural gas reserves in the Korinci PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.
- 5) Natural gas reserves in the Bentu PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

ESTIMASI CADANGAN (Lanjutan)

- 6) Cadangan minyak mentah di PSC Tonga berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE dan sesuai estimasi cadangan oleh LAPI - ITB efektif tanggal 15 April 2013.
- 7) Cadangan minyak mentah di PSC Sengkang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 8) Cadangan minyak mentah dan gas bumi di PSC Siak berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 9) Cadangan minyak mentah dan gas bumi di PSC Kampar berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

RESERVE ESTIMATION (Continued)

- 6) Crude oil reserves in the Tonga PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE, and in accordance with the LAPI - ITB reserves estimation effective April 15, 2013.
- 7) Crude oil reserves in the Sengkang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.
- 8) Crude oil and natural gas reserves in the Siak PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.
- 9) Crude oil and natural gas reserves in the Kampar PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.